

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses membentuk perkembangan pengetahuan, sikap dan tanggung jawab yang berpengaruh terhadap kemajuan suatu negara. Seperti yang kita ketahui saat ini kemajuan suatu negara sangat berpengaruh besar terhadap kualitas pendidikan di negara tersebut.

Menurut Buku *Dictionary Of Education* menyebutkan pendidikan adalah :

(1) Pendidikan merupakan Proses mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku di dalam masyarakat di mana dia hidup. (2) Pendidikan merupakan proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah) sehingga mereka dapat memperoleh dan mengalami perkembangan kemampuan individu yang optimum.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pada hakekatnya pendidikan itu bukan membentuk, bukan menciptakan seperti yang diinginkan tetapi menolong, dalam arti luas. Membantu menyadarkan anak tentang potensi yang ada padanya, membantu mengembangkan potensi seoptimal mungkin, memberikannya pengetahuan dan keterampilan, memberikan latihan-latihan, motivasi untuk terlibat dalam pengalaman-pengalaman yang berguna, mengusahakan lingkungan yang serasi dan kondusif untuk belajar, mengarahkan bila ada penyimpangan, mengolah materi pelajaran sehingga anak bernaafsu untuk menguasainya, mengusahakan alat-alat meningkatkan motivasi dan intensitas proses belajar mengajar.

Tujuan pendidikan dalam arti luas terkandung dalam setiap pengalaman belajar, tidak ditentukan dari luar. Tujuan pendidikan tidak hanya pertumbuhan, dan tidak terbatas. Tujuan pendidikan sama dengan tujuan hidup. Dalam arti yang

lebih sempit tujuan pendidikan terbatas pada kemampuan-kemampuan tertentu, karena itu tujuan pendidikan adalah mempersiapkan hidup. Selain dari itu tujuan pendidikan bertujuan untuk memenuhi seperangkat hasil pendidikan yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan.

Pendidikan tidak bisa berjalan tanpa unsur-unsur yang jelas. Adapun unsur-unsur pendidikan meliputi kurikulum, guru, siswa, beserta sarana dan prasarana sebagai pendukung lancarnya proses pendidikan dan menciptakan generasi yang cerdas dan terampil. Salah satu unsur yang terpenting dalam pendidikan adalah guru, pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru aktif dan memiliki kreativitas yang tinggi, contohnya membuat variasi model pembelajaran, membuat media yang menarik sehingga siswa memiliki keinginan dan semangat belajar yang tinggi. Selain dari itu guru dituntut agar berusaha meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa juga salah satu yang berperan aktif dalam dunia pendidikan. Siswa harus memiliki kreatifitas yang tinggi, siswa juga memiliki perhatian yang khusus untuk pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran, dengan kata lain siswa harus dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator, sehingga siswa menjadi aktif, kreatif dan kritis.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dimasing-masing sekolah, karena seperti yang kita ketahui bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) langsung menghubungkan peserta didik kedalam kehidupan sosial dan masalah-masalah sosial yang ada, sehingga siswa dituntut untuk belajar IPS untuk menghadapi beragam kehidupan masyarakat serta mampu menyelesaikan persoalan yang terjadi dimasyarakat.

Tujuan pembelajaran IPS agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungan.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Setelah mengetahui hal tersebut maka pembelajaran IPS sangat penting untuk diterapkan di SD. Berdasarkan informasi yang diterima pada tanggal 10 september 2019, dari guru kelas IV Bapak Efrata Bukit, S.Pd di SD Negeri No. 046573 Rh. Berastagi proses pembelajaran yang dilakukan setiap hari kurang menarik, guru hanya menggunakan metode ceramah saja dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran yang disampaikan hanya berpusat kepada guru saja dan siswa hanya mendengar, duduk, diam dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, pemilihan media yang menarik tidak digunakan guru sebagai alat bantu atau pendukung proses belajar mengajar, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar khususnya dalam pembelajaran IPS.

Akibat dari masalah di atas hasil ulangan harian yang diperoleh siswa kelas IV pada Tahun Pelajaran 2019/2020 tidak maksimal. Hasil ulangan yang diperoleh siswa masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan oleh pihak sekolah. Terbukti dari informasi yang diberikan oleh guru kelas IV.

Hal ini terlihat jelas dalam tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Data Nilai Mata Pelajaran IPS SD Negeri 046573 Rh. Berastagi

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		Nilai rata-rata siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2019/2020	70	32	22 (68,75%)	10 (31,25%)	70

(Sumber : Data SD Negeri 046573 Rh. Berastagi)

Dari tabel 1.1 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar IPS SD Negeri 046573 Rh. Berastagi kurang maksimal. Diketahui bahwa terdapat 22 (68,75%) yang memenuhi KKM dan 10 (31,25%) tidak memenuhi KKM yang sudah ditentukan dalam mata pelajaran IPS yaitu 70.

Untuk mengatasi persoalan tersebut guru harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, di mana siswa diarahkan untuk belajar secara berkelompok di mana kelompok tersebut beranggotakan empat orang berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Dalam hal ini siswa dituntut lebih mandiri dan bertanggung jawab dengan pelajaran karena setelah guru memberikan pemahaman kepada masing-masing kelompok guru akan mengadakan kuisioner dan siswa mengerjakan secara mandiri dan tidak diperbolehkan bekerjasama baik dengan kelompok mereka sendiri. Jadi model ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS serta semakin tertantang untuk bersaing dalam pembelajaran.

Dengan demikian proses belajar-mengajar akan lebih efektif dan efisien, selain itu guru akan merasa mudah untuk menyampaikan materi-materi yang akan dipelajari. Berdasarkan itulah penulis memilih judul penelitian **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kurang bervariasi atau kurang efektif.
2. Sikap siswa yang hanya mendengar, duduk, diam dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pemilihan media yang menarik tidak digunakan guru.
4. Siswa kurang termotivasi dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Serta peran guru dalam belajar IPS masih kurang maksimal.
5. Pembelajaran hanya berpusat pada guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi pemahaman yang terlalu luas. Maka diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah adalah Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS di Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana hasil ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS di Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS di Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS di Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Untuk mengetahui bagaimana hasil ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS di Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS di Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, sebagai masukan kepada sekolah untuk melakukan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD khususnya kepada guru-guru IPS di sekolah tersebut.
2. Bagi guru, sebagai bahan referensi menggunakan model Kooperatif Tipe STAD dalam mata pelajaran IPS.
3. Bagi siswa, untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS, serta mendorong siswa semakin kreatif, mandiri, dan semakin antusias dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dimasa yang akan datang sebagai bekal ketika menjadi seorang pendidik, dan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.



Gambar 2.3 Candi Mendut

3. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam

Agama Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-13M. Penyebaran agama Islam dilakukan oleh ulama dan pedagang Arab, Persia, dan Gujarat. Peninggalan sejarah bercorak Islam di antaranya:

a) Masjid

No.	Nama Masjid	Tempat
1.	Masjid Indrapura	Aceh
2.	Masjid Demak	Demak
3.	Masjid Agung Banten	Banten
4.	Masjid Kudus	Kudus

Tabel 2.7 Peninggalan Sejarah Bercorak Islam Berupa Masjid

b) Makam

No	Nama Makam	Tempat
1	Sultan Malik Al Saleh	Samudra Pasai
2	Iskandar Muda	Nanggroe Aceh Darussalam
3	Maulana Malik Ibrahim	Gresik (Jawa Timur)
4	Raja Gowa-Talo	Gowa
5	Sunan Bonang	Tuban (Jawa Timur)

Tabel 2.8 Peninggalan Sejarah Bercorak Islam Berupa Makam

b. Menghargai Peninggalan Sejarah

Sebagai siswa, cara menghargai peninggalan sejarah yang dapat kalian lakukan adalah sebagai berikut

1. Mengunjungi Tempat Bersejarah

Saat berlibur, kunjungilah tempat-tempat bersejarah seperti candi, istana, makam, masjid, beteng, dan museum. Di museum terdapat benda peninggalan sejarah yang sudah lengkap dengan data-datanya. Seperti prasasti, kitab-kitab, senjata, logam, bebatuan, mahkota, singgasana dan benda-benda lain yang mengandung nilai sejarah.

2. Mempelajari Bukti Peninggalan Sejarah

Untuk dapat menghargai peninggalan sejarah, kalian dapat mempelajari buku-buku dan berbagai peninggalan sejarah yang ada di perpustakaan. Kalian juga bisa memperkaya pengetahuan dengan membuat kliping mengenai gambar-gambar benda bersejarah dari majalah, surat kabar, buku-buku, dan internet.

3. Membandingkan Berbagai Peninggalan Sejarah

Benda-benda peninggalan sejarah itu secara garis besar bercorak Hindu, Buddha, Islam dan percampuran di antara ketiganya.

c. Upaya Menjaga Kelestarian Peninggalan Sejarah

Peninggalan sejarah merupakan warisan nenek moyang kita yang tak ternilai harganya. Agar peninggalan sejarah itu tidak rusak atau punah, perlu dijaga kelestariannya.

1. Melakukan Penjajagan atau Pemetaan terhadap Tempat yang Diduga Terdapat Peninggalan Sejarah, untuk menemukan benda-benda yang bernilai sejarah.
2. Melakukan Penelitian, untuk menganalisis semua catatan atau tanda yang ada pada benda bersejarah tersebut dengan alat-alat modern di laboratorium.
3. Melakukan Pemugaran/Perbaikan/Pembangunan Benda-benda yang ditemukan atau bangunan yang bernilai sejarah
4. Mengadakan Inventarisasi yaitu pencatatan data-data mengenai benda-benda bersejarah yang dimiliki suatu wilayah tertentu. Untuk menghindari kekeliruan, kehilangan dan kerusakan, serta penertiban administrasi.
5. Pemeliharaan dan Perawatan, dilakukan oleh para petugas yang ditunjuk. Seperti membersihkan secara berkala.

10. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. McNiff dalam Suharsimi Arikunto dkk (2015:191) “Memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya”.

PTK merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Menurut Zainal Aqib dkk (2010:3) “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat”.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan di mana guru berusaha mengetahui sejauh mana keprofesionalannya dalam melakukan tindakan pembelajaran dan bagaimana kualitasnya dibandingkan guru-guru lain.

a. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan guru untuk mencapai kondisi yang lebih baik di lapangan. Menurut Sukardi, (2012:21-22) PTK mempunyai tujuan penting sebagai berikut.

- 1) Salah satu cara strategi guna memperbaiki layanan, maupun hasil kerja dalam suatu lembaga pendidikan.
- 2) Mengembangkan rencana tindakan guna meningkatkan apa yang telah dilakukan oleh seorang guru.
- 3) Mewujudkan proses penelitian yang mempunyai manfaat ganda, yaitu bagi peneliti memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan hendak dipecahkan, dan pihak subjek yang diteliti mendapatkan manfaat langsung dari tindakan nyata yang diberikan.
- 4) Tercapainya konteks pembelajaran dari pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian.
- 5) Timbulnya budaya meneliti yang terkait dengan prinsip sambil tetap bekerja, dapat melakukan penelitian di bidang yang ditekuninya.
- 6) Timbulnya kesadaran pada subjek yang diteliti, sebagai akibat adanya tindakan nyata guna meningkatkan kualitas.
- 7) Diperolehnya pengalaman nyata yang berkaitan erat dengan usaha peningkatan kualitas secara profesional maupun akademik.

11. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara yang baik dilakukan untuk mengetahui perkembangan seorang guru sehingga dalam tindakan tersebut akan muncul sebuah kemajuan yang dapat memperbaiki cara belajar dan hasil belajar.

Menurut Zainal Aqib dkk (2010:7) manfaat PTK adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi guru,
 - a. Membantu guru memperbaiki pembelajaran.
 - b. Membantu guru berkembang secara profesional.
 - c. Meningkatkan rasa percaya diri guru.
 - d. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
2. Manfaat pembelajar atau siswa, PTK bermanfaat untuk meningkatkan proses/hasil belajar. Di samping itu guru yang melaksanakan PTK dapat menjadi model bagi para siswa dalam bersikap kritis terhadap hasil belajarnya.

3. Manfaat bagi sekolah, PTK membantu sekolah untuk berkembang karna adanya peningkatan/kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut.

12. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dikatakan efektif jika pelaksanaan pembelajaran berlangsung baik dan pembelajaran dikatakan berhasil jika tes yang diberikan guru dikerjakan siswa dengan baik. Hal ini terlihat hubungan timbal balik yang terjadi antara guru dan siswa pada proses pembelajaran dan tingginya persentase siswa yang mendapat nilai baik dalam model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

Kriteria penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran aktifitas guru Piet A. Sahertian (2013:61) sebagai berikut :

A = 81 - 100 %	Baik Sekali
B = 61 - 80 %	Baik
C = 41 - 60 %	Cukup
D = 21 - 40 %	Kurang
E = 0 - 20%	Sangat Kurang

Adapun kriteria penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran siswa menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2013:131) sebagai berikut :

1. Nilai = 10 – 29	Sangat Kurang
2. Nilai = 30 – 49	Kurang
3. Nilai = 50 – 69	Cukup
4. Nilai = 70 – 89	Baik
5. Nilai = 90 – 100	Sangat Baik

13. Ketuntasan Belajar

Berdasarkan kriteria ketuntasan yang telah dibuat, maka untuk mengetahui persentase kemampuan siswa secara individual dari setiap tes yang diberikan ditinjau dari nilai kognitif.

Trianto (2014:241) menyatakan “Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$ dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya.

B. Kerangka Berfikir

Belajar adalah suatu proses perubahan sikap maupun tingkah laku bahkan keterampilan pada individu. Dalam proses belajar mengajar interaksi antara guru dengan siswa sangat mempengaruhi kualitas dan hasil pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai. Hasil belajar siswa akan optimal apabila terdapat keseimbangan antara faktor-faktor yang mempengaruhinya baik faktor intern maupun ekstern. Guru sebagai pemeran utama selayaknya mampu menciptakan pembelajaran yang aktif bagi peserta didik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan dapat tercapai.

Dalam pembelajaran IPS siswa diajak agar siswa lebih aktif dalam proses belajar. Untuk itu diperlukan model yang tepat agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sehingga hasil belajar siswa dapat optimal melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. merupakan suatu keterampilan yang meliputi kemampuan untuk mencari berinteraksi kepada sesama kelompok, bekerjasama dengan kelompok, dan memiliki kemampuan dalam bersosial sesama teman kelompok.

Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, akan melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial disamping kecakapan kognitif dan peran guru juga menjadi lebih aktif dan terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan evaluator. Oleh karena itu, diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada pembelajaran IPS Sub Tema Peninggalan Sejarah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 046573 Rh. Berastagi, karena dengan adanya model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD siswa lebih aktif dalam pembelajaran, pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga siswa akan lebih memahami hal yang telah dipelajarinya.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berfikir di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020.

D. Definisi Operasional

1. Belajar adalah kegiatan siswa untuk memperoleh penguatan suatu konsep dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Sub Tema Peninggalan Sejarah.
2. Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD merupakan suatu keterampilan yang menekankan pada aktivitas dan interaksi antar siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran sehingga mencapai prestasi yang maksimal.
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan atau interaksi antara manusia yang satu dengan yang lain serta lingkungan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
4. Peninggalan Sejarah ada beberapa bentuk yaitu Candi, Prasasti dan Makam. Peninggalan sejarah tersebut berasal dari berbagai tempat.
5. Pelaksanaan pembelajaran aktifitas guru, minimal kategori baik yakni 61-80% dan untuk aktifitas siswa untuk kategori baik minimal 70-89.
6. Hasil belajar siswa dilihat dari ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal. Dimana hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari hasil evaluasi atau tes yang diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar selesai dilakukan. Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :
 - a. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar, jika siswa tersebut telah mendapat nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yakni 70.
 - b. Suatu kelas dikatakan telah tuntas belajar jika dalam kelas tersebut telah terdapat 85 % siswa yang telah tuntas belajarnya.
7. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pendidikan dalam

konteks pembelajaran di kelas, dan sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembelajaran.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas IV SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan pada semester I Tahun Pelajaran 2019/2020.

Adapun alasan peneliti memilih penelitian di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi adalah sebagai berikut :

1. Masalah yang akan diteliti tersedia di sekolah tersebut yaitu banyaknya siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2. Karena di sekolah tersebut belum pernah melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
3. Dengan menggunakan model Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Subjek dan Objek Penelitian

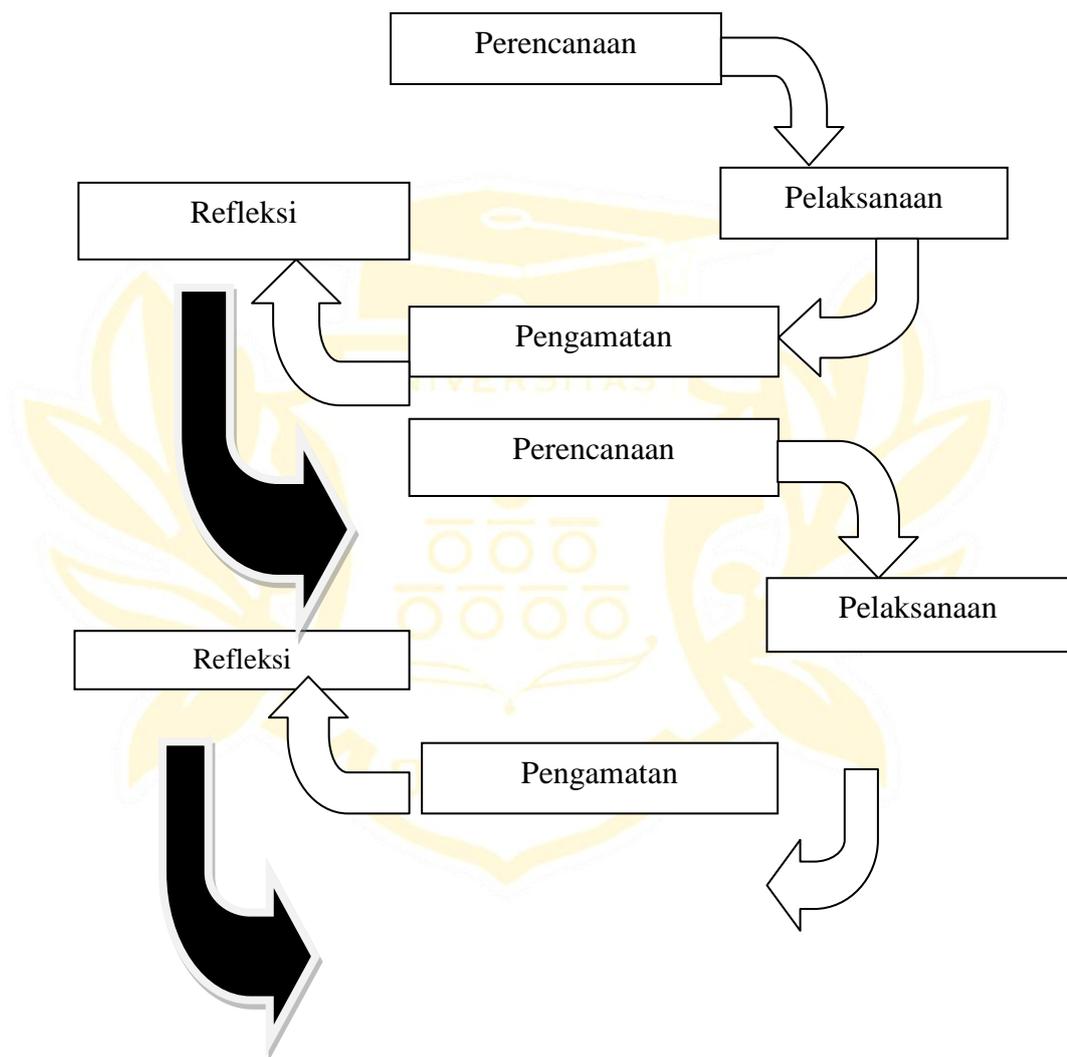
Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Sub Tema peninggalan Sejarah di kelas IV SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang bertujuan untuk memacu sesama siswa untuk saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam menguasai keterampilan yang diajarkan guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Desain Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian ini memiliki tahapan yang berupa siklus. Rancangan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2015: 42).



Gambar 3.1: Model PTK Suharsimi Arikunto

E. Prosedur Penelitian

Suharsimi Arikunto (2015:41-48) menyatakan ada 4 tahap dalam pelaksanaan tindakan kelas yaitu “(1) Tahap perencanaan, (2) Tahap Pelaksanaan Tindakan, (3) Tahap Observasi, (4) Tahap Refleksi”. Empat tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas diuraikan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dimulai dari mengidentifikasi masalah belajar yang dihadapi siswa di kelas IV SD Negeri 046573 Rh. Berastagi dan menentukan tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan, menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran dan penelitian. Perangkat pembelajaran dan penelitian yang disiapkan antara lain :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyusun bahan ajar.
- 3) Mempersiapkan media yang akan digunakan.
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa
- 5) Menyusun tes.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah – langkah pada tahap ini adalah:

- 1) Membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi belajar.
- 2) Membagi siswa dalam kelompok masing-masing 4-5 siswa.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Siswa bekerja dalam kelompok yang telah ditentukan.
- 5) Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan memberikan penilaian dan prestasi pada masing-masing kelompok.
- 6) Penghargaan prestasi atas keberhasilan kelompok.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dimulai dari mengidentifikasi masalah belajar yang dihadapi siswa di kelas IV SD Negeri 046573 Rh. Berastagi dan menentukan tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan, menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran dan penelitian. Perangkat pembelajaran dan penelitian yang disiapkan antara lain :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyusun bahan ajar.
- 3) Mempersiapkan media yang akan digunakan.
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa
- 5) Menyusun tes.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah – langkah pada tahap ini adalah:

- 1) Membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi belajar.
- 2) Membagi siswa dalam kelompok masing-masing 4-5 siswa.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Siswa bekerja dalam kelompok yang telah ditentukan.
- 5) Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan memberikan penilaian dan prestasi pada masing-masing kelompok.
- 6) Penghargaan prestasi atas keberhasilan kelompok.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan pada saat proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada saat observasi difokuskan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan oleh observer yaitu guru kelas IV.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran tersebut dikuasai siswa, dalam kegiatan refleksi ini dapat juga kita perhatikan lembar observasi guru dan siswa dimana letak kesalahannya apakah guru yang kurang baik dalam menerangkan materi atau siswa yang mengalami kesulitan tersendiri dalam belajar. Jika hasil belajar belum sesuai dengan hasil yang diharapkan maka dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya .

F. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati seperti aktifitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Adapun manfaat observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dari guru di dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya, lembar aktifitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Lembar Observasi Untuk Aktifitas Guru

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	PENILAIAN				
		A	B	C	D	E
1.	Ketrampilan membuka pelajaran.					
2.	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran secara sistematis.					
3.	Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan jelas.					
4.	Penguasaan kelas.					
5.	Melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis dengan urutan sesuai RPP.					
6.	Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) pada proses pembelajaran.					
7.	Motivasi siswa untuk aktif bertanya.					
8.	Memberikan penilaian.					
9.	Membuat rangkuman sesuai dengan metode/model yang diterapkan.					
10.	Menutup pelajaran.					
Jumlah						

Tabel 3.2 Lembar Observasi Untuk Aktifitas Siswa

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan menerima pelajaran.					
2.	Menerima penjelasan guru dengan baik.					
3.	Mendengarkan penjelasan guru.					
4.	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru.					
5.	Keaktifan menjawab pertanyaan guru.					
6.	Keaktifan bertanya.					
7.	Peningkatan aktivitas belajar.					
8.	Ketenangan kelas saat belajar.					
9.	Kesenangan belajar.					
10.	Ketertiban siswa pada saat belajar.					
Jumlah						

2. Tes

Menurut Amir Daien dalam Suharsimi Arikunto (2015:46), “Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan dengan cepat dan tepat.

Adapun Tes dalam penelitian ini dilaksanakan setiap akhir pembelajaran atau pada saat pemberian evaluasi. Tes diberikan pada siswa kelas IV SD Negeri 046573 Rh. Berastagi dalam bentuk essay atau tulisan yang harus diselesaikan oleh siswa. Pemberian tes ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam proses belajar mengajar.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Tes Belajar IPS pada Sub Tema Peninggalan Sejarah

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kognitif		Jumlah
		C1	C2	
Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dan menjaga kelestariannya	1. Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah.	1,3	2	3
	2. Membandingkan/ membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah.	4	5	2
TOTAL				5

C1= Pengetahuan C2= pemahaman.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu media dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil test dapat digunakan rumus:

1. Hasil pelaksanaan pembelajaran

Untuk menganalisis hasil observasi guru dan siswa ditentukan dengan rumus:

a. Penilaian Aktifitas Guru

$$HP = \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}} \quad \text{=(Piet A. Sahertian 2010:61)}$$

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru (Piet A. Sahertian 2013:6)

Kriteria Penilaian	Keterangan
A = 81 -100%	Baik Sekali
B = 61 - 80%	Baik
C = 41 - 60%	Cukup
D = 21 - 40%	Kurang
E = 0 - 20%	Sangat kurang

b. Penilaian Aktivitas siswa

$$\text{nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \quad \text{(Jihad dan Haris,2012:131)}$$

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Kriteria Penilaian	Keterangan
Nilai = 10 – 29	Sangat kurang
Nilai= 30 – 49	Kurang
Nilai = 50 – 69	Cukup
Nilai = 70 – 89	Baik
Nilai=90 -100	Sangat baik

2. Ketuntasan Hasil belajar siswa

a. Ketuntasan Individu

Berdasarkan kriteria yang telah dibuat, maka untuk mengetahui persentase kemampuan siswa secara individu digunakan rumus sebagai berikut:”

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2011:241})$$

Keterangan :

- KB : Ketuntasan Belajar
 T : Jumlah skor yang diperoleh siswa
 Tt : Skor total

b. Ketuntasan Klasikal

Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dirumuskan sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \quad (\text{Zainal Aqib, 2010:41})$$

Depdikbud dalam Trianto (2011:241), menyatakan ”Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$, jika dalam kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ yang tuntas belajarnya analisis untuk tingkat penguasaan siswa menyelesaikan tes, digunakan pedoman pengonversian nilai mentah menjadi skor standar normal absolute untuk kriteria tingkat penguasaan diadopsi dari pendapat Zainal Aqib, (2010:41).

Tabel 3.6 Kriteria tingkat Keberhasilan Siswa dalam %

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
>80%	Sangattinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20 – 39%	Rendah
< 20%	Sangatrendah

Sumber Zainal Aqib dkk

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

a. Nilai rata-rata

Untuk melihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa kita dapat menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 2013:109})$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai Rata – Rata

$\sum f_i \cdot x_i$ = Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum f_i$ = Jumlah Siswa

b. Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk mencari apakah hasil belajar meningkat atau tidak dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa} = \frac{\bar{x} \text{ Siklus II} - \bar{x} \text{ Siklus I}}{\bar{x} \text{ Siklus I}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 046573 Rh. Berastagi. Tahap pelaksanaan Siklus I dalam penelitian ini mulai dilakukan pada hari jumat 6 Desember 2019 untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan pada siklus I jumlah siswa yang hadir 32 orang yang terdiri atas 14 laki-laki dan 18 perempuan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu setiap siklus dilaksanakan selama 2 x 35 menit.

Pada pelaksanaan Siklus I peneliti memberi lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa kepada wali kelas IV Ibu Susri Br Tarigan sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang telah disusun di dalam RPP. Sebelum masuk kepada kegiatan inti terlebih dahulu guru membuka pelajaran antara lain mengucapkan salam, berdoa bersama sebelum memulai pelajaran, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, peneliti membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 orang berdasarkan kemampuan, jenis kelamin dan sukunya, peneliti menyampaikan materi atau memberi bahan ajar peninggalan sejarah kepada masing-masing siswa selanjutnya siswa ditugaskan untuk diskusi dalam kelompoknya masing-masing dan setelah itu peneliti memberikan kuis/pertanyaan kepada siswa dengan catatan mengerjakannya sendiri tanpa bantuan orang lain ataupun teman satu kelompoknya.

Untuk pelaksanaan pada siklus II, kegiatan yang disusun merupakan pengembangan dari rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya, pada tahap ini tindakan dilaksanakan selama 2 x 35 menit dan diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta peneliti selaku guru melaksanakan proses pembelajaran.

Sebelum masuk pada kegiatan inti, terlebih dahulu guru membuka pelajaran selama 5 menit yaitu apersepsi. Setelah itu masuk pada kegiatan inti,

guru menjelaskan sedikit materi kepada siswa kemudian guru menjelaskan pembelajaran sesuai langkah-langkah pada model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Kemudian siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru. Tes ini diberikan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran. Setelah selesai hasil tes dikumpulkan dan guru membuat kesimpulan dan menutup pelajaran.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

1. Pelaksanaan pembelajaran siklus I

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Dari hasil pembelajaran siklus I pada mata pelajaran IPS sub tema Peninggalan Sejarah di Kelas IV SD Negeri 046573 Rumah Berastagi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	Aspek Yang Diobservasi	Skor
1	Keterampilan membuka pelajaran.	61
2	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran secara sistematis.	62
3	Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan jelas.	61
4	Penguasaan kelas.	53
5	Melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis dengan urutan sesuai RPP.	64
6	Penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada proses pembelajaran	60
7	Memotivasi siswa untuk aktif bertanya.	61
8	Memberikan penilaian.	62
9	Membuat rangkuman sesuai dengan model yang diterapkan.	61
10	Menutup pelajaran.	55
Jumlah		600
Jumlah Butir Pengamatan		10
Hasil Pengamatan		60
Kriteria		Cukup

Dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{HP} &= \frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Butir Pengamatan}} \\ &= \frac{600}{10} \\ &= 60\% \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Hasil data observasi aktivitas guru dinilai berdasarkan pedoman kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kriteria Observasi Guru

No.	Kriteria	Nilai
1	A = 81 – 100%	Baik Sekali
2	B = 61 – 80%	Baik
3	C = 41 – 60%	Cukup
4	D = 21 – 40%	Kurang
5	E = 0 – 20%	Sangat Kurang

Dari aktivitas guru pada tabel 4.1 di atas maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran untuk aktivitas guru pada siklus I adalah 60% atau berkriteria cukup dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV sub tema peninggalan sejarah di SD Negeri No. 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru belum berkriteria baik, karena pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru berkriteria baik minimal 61-80%.

b. Hasil Observasi Aktifitas Siswa

Observasi yang dilakukan oleh guru kelas juga untuk mengamati pelaksanaan aktifitas siswa mulai dari awal pelaksanaan sampai dengan berakhirnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS sub tema Peninggalan Sejarah. Hasil observasi terhadap aktifitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Skor
1	Kesiapan menerima pelajaran guru.	3
2	Menerima penjelasan guru dengan baik.	4
3	Mendengarkan penjelasan guru.	4
4	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru.	2
5	Keaktifan menjawab pertanyaan guru.	4
6	Keaktifan bertanya.	4
7	Peningkatan aktivitas belajar.	2
8	Ketenangan kelas saat belajar.	3
9	Kesenangan belajar.	4
10	Ketertiban siswa pada saat belajar.	4
Jumlah		34
Skor Maksimum		50
Nilai Siswa		68
Kriteria		Cukup

Hasil data observasi aktivitas siswa dinilai berdasarkan pedoman kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.4 Kriteria Observasi Siswa

No	Nilai	Keterangan
1	90-100	Sangat Baik
2	70-89	Baik
3	50-69	Cukup
4	30-49	Kurang
5	10-29	Sangat Kurang

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa yang diamati memperoleh nilai 68 berkriteria cukup dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pelajaran IPS sub tema Peninggalan Sejarah T.P 2019/2020. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa belum berkriteria baik, karena pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa berkriteria baik minimal 70-89

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

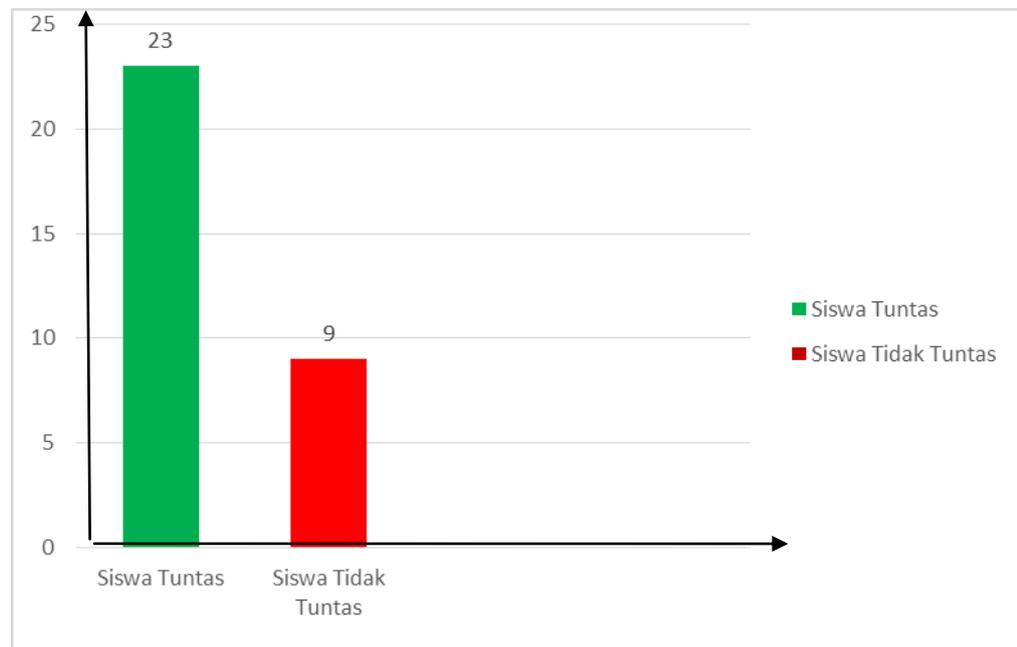
a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I, peserta didik diberi soal tes untuk mengetahui kemampuan dan tingkat ketuntasan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Tingkat ketuntasan individu peserta didik kelas IV SD Negeri 046573 Rh. Berastagi setelah menggunakan model pembelajaran

Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS sub tema Peninggalan Sejarah di siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individual

No.	Nama Siswa	T	Tt	$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$	KKM	Kategori
1	Apolo Sius	80	100	80	70	Tuntas
2	Arif Imanuel	90	100	90	70	Tuntas
3	Arifin	60	100	60	70	Tidak Tuntas
4	Christin	60	100	60	70	Tidak Tuntas
5	Cindi	80	100	80	70	Tuntas
6	Dodi Pranata	65	100	65	70	Tidak Tuntas
7	Febyona Br. Purba	90	100	90	70	Tuntas
8	Febriyanta	65	100	65	70	Tidak Tuntas
9	Gea Florentina	65	100	65	70	Tidak Tuntas
10	Ibnu	60	100	60	70	Tidak Tuntas
11	Ido Roma	90	100	90	70	Tuntas
12	Jelita	90	100	90	70	Tuntas
13	Jihani Br Tarigan	90	100	90	70	Tuntas
14	Johanes Tropu	80	100	80	70	Tuntas
15	Josep	80	100	80	70	Tuntas
16	Josua	90	100	90	70	Tuntas
17	Kelvin Manalu	90	100	90	70	Tuntas
18	Kris Tiani Ziliwu	80	100	80	70	Tuntas
19	Laora Magdalena	80	100	80	70	Tuntas
20	Lili Theresia	90	100	90	70	Tuntas
21	Lestari Laila	90	100	90	70	Tuntas
22	Nasila	60	100	60	70	Tidak Tuntas
23	Natalia	80	100	80	70	Tuntas
24	Natasya Davija	90	100	90	70	Tuntas
25	Nur Hamidah	80	100	80	70	Tuntas
26	Madina Sakinah	60	100	60	70	Tidak Tuntas
27	Nurselija	90	100	90	70	Tuntas
28	Nasyah	80	100	80	70	Tuntas
29	Pauji Alfaro	65	100	65	70	Tidak Tuntas
30	Primsal	90	100	90	70	Tuntas
31	Rendi Saputra	90	100	90	70	Tuntas
32	Risky	80	100	80	70	Tuntas
Jumlah				2530		
Rata – rata				79		
Keterangan				Tuntas	23	
				Tidak Tuntas	9	



Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Secara Individu siklus I

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil belajar dari 32 siswa, hanya 23 siswa atau 71.87% yang tuntas hasil belajarnya secara individu dan 9 siswa atau 28.13% yang tidak tuntas hasil belajarnya dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV sub tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa secara individu siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila siswa telah mencapai ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Jadi hasil belajar yang diperoleh ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum tuntas secara individu.

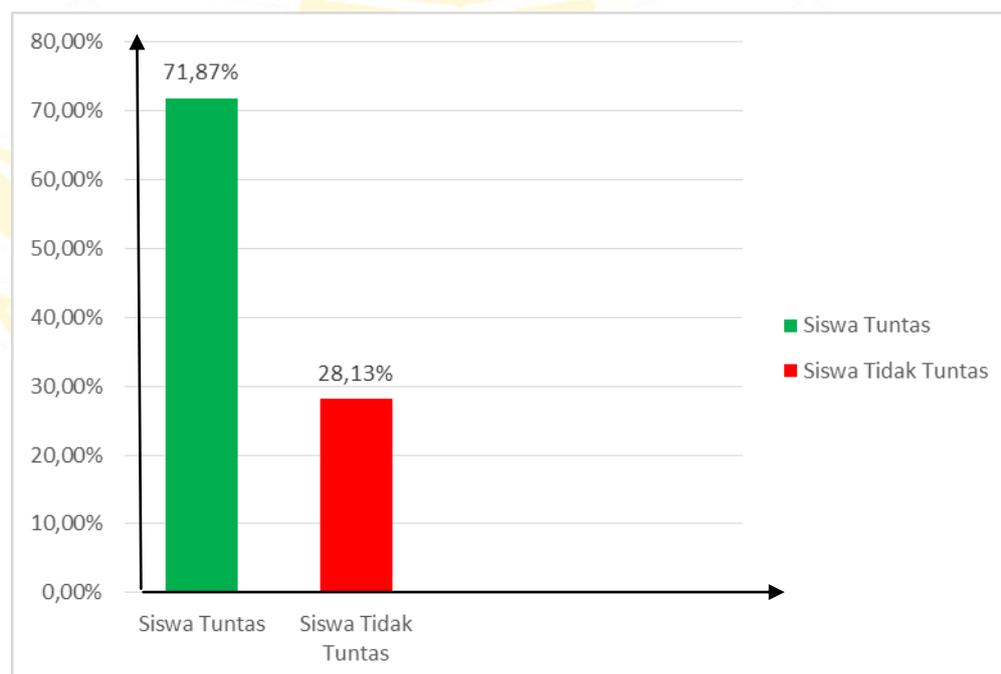
b. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I di atas, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.6 Keterangan Persentase Siklus 1

Keterangan	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Presentase
Siswa yang Tuntas	23siswa	71.87 %
Siswa yang Tidak Tuntas	9siswa	28.13 %
Jumlah	32siswa	100%

Hasil analisis data di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Siswa yang Tuntas : } P = \frac{23}{32} \times 100\% = 71.87\%$$

$$\text{Siswa yang Tidak Tuntas : } P = \frac{9}{32} \times 100\% = 28.13\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan klasikal adalah sebanyak 23 siswa atau 71.87% yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas 9 siswa atau 28.13% dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020. Dengan demikian kelas tersebut belum tuntas secara klasikal, karena suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal jika di dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajar.

Tabel 4.7 Deskripsi Tingkat Keberhasilan Siswa Siklus I

Banyak Siswa	Persentase Keberhasilan	Arti	Persentase
23	>80%	Sangat tinggi	71.87%
9	60-79%	Tinggi	28.13%
-	40-59%	Sedang	-
-	20-39%	Rendah	-
-	<20%	Sangat Rendah	-
32 orang	-	-	100%

Dari data di atas diperoleh bahwa 23 siswa yang mendapat tingkat pencapaian sangat tinggi, dengan persentase keberhasilan >80% dengan persentase 71.87% dan untuk tingkat pencapaian tinggi terdapat 9 orang siswa dengan persentase 28.13% dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

a. Rata-rata Hasil Belajar Siswa

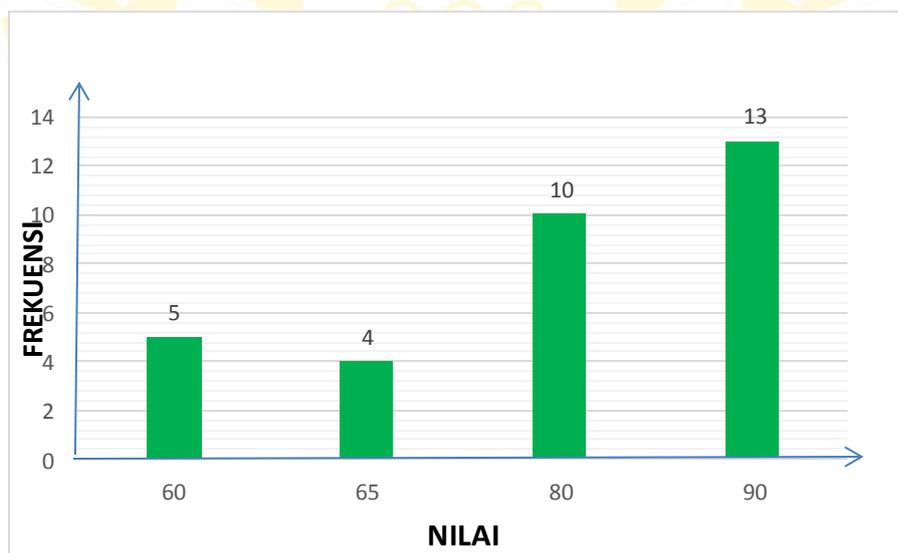
Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus I, maka nilai rata-rata hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.8 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	(xi.fi)
60	5	300
65	4	260
80	10	800
90	13	1170
Σ	32	2530

Nilai rata-rata siswa :

$$x = \frac{\Sigma fi \cdot xi}{\Sigma fi} = \frac{2530}{32} = 79$$



Gambar 4.3 Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa siklus I

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020 diperoleh total nilai 2530. Jadi nilai

rata-rata siswa pada Sub Tema Peninggalan Sejarah kelas IV di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi adalah 79.

3. Refleksi Siklus I

Berdasarkan analisis data pada siklus I dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran belum mencapai kriteria baik. Dimana pelaksanaan pembelajaran untuk aktivitas guru pada siklus I adalah 60% atau berkriteria cukup dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru belum berkriteria baik, karena pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru berkriteria baik minimal 61-80%.

Begitu juga dengan pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa yang diamati memperoleh nilai 68 atau berkriteria cukup dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa belum berkriteria baik, karena pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa berkriteria baik minimal 70-89.

Maka dari itu, perlu diadakan kembali penelitian tindakan kelas pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020. Dengan merefleksikan aspek-aspek sebagai berikut.

a. Aktivitas Guru

- 1) Penguasaan kelas, tindakan pada siklus II dengan mengatakan kepada siswa agar tetap tenang dan memberikan hadiah bagi siswa yang mendapat nilai tertinggi.
- 2) Penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada proses pembelajaran, dalam tindakan pada siklus II peneliti menjelaskan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sebelum masuk ke inti pembelajaran.
- 3) Menutup pelajaran. Tindakan pada siklus II yaitu dengan menggunakan waktu sebaik mungkin agar pelajaran dapat ditutup sesuai dengan waktu yang telah ditentukan di dalam RPP

b. Aktivitas Siswa

- 1) Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru, tindakan pada siklus II adalah menyajikan contoh-contoh yang menarik dan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti siswa.
- 2) Keaktifan menjawab pertanyaan guru, tindakan pada siklus II adalah melibatkan seluruh siswa untuk aktif dan memberi hadiah permen bagi yang aktif bertanya.
- 3) Ketenangan siswa pada saat belajar, tindakan pada siklus II dengan mengarahkan siswa untuk mendiskusikan tentang Peninggalan Sejarah dan mengawasi jalannya diskusi tersebut.
- 4) Kesiapan Menerima Pembelajaran, tindakan pada siklus II dengan memotivasi siswa bahwa belajar itu perlu
- 5) Peningkatan aktivitas belajar, tindakan pada siklus II siswa diarahkan untuk lebih serius berdiskusi dalam kelompok masing-masing.

Diharapkan setelah melakukan perbaikan tindakan disiklus II pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai kriteria baik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

C. Dekripsi Hasil Penelitian Siklus II**1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II****a. Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Dari hasil pembelajaran siklus II pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada sub Tema Peninggalan Sejarah. Hasil observasi aktivitas guru pembelajaran pada siklus II disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	Aspek Yang Diobservasi	Skor
1	Keterampilan membuka pelajaran.	77
2	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran secara sistematis.	80
3	Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan jelas.	80
4	Penguasaan kelas.	75
5	Melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis dengan urutan sesuai RPP.	78
6	Penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada proses pembelajaran	78
7	Memotivasi siswa untuk aktif bertanya.	75
8	Memberikan penilaian.	78
9	Membuat rangkuman sesuai dengan model yang diterapkan.	80
10	Menutup pelajaran.	80
Jumlah		781
Jumlah Butir Pengamatan		10
Hasil Pengamatan		78,1
Kriteria		Baik

Dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 HP &= \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{jumlah butir pengamatan.}} \\
 &= \frac{781}{10} \\
 &= 78,1\%
 \end{aligned}$$

Hasil observasi aktifitas guru tersebut dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.10 Kriteria Penilaian Observasi Guru

Kriteria Penilaian	Keterangan
A = 81 – 100%	Baik Sekali
B = 61 - 80%	Baik
C = 41 - 60%	Cukup
D = 21 - 40%	Kurang
E = 0 - 20%	Sangat Kurang

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas mengajar guru pada tindakan perbaikan di siklus II yang telah dilaksanakan mencapai 78,1% dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah T.P 2019/2020. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru sudah mencapai kriteria baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas siswa

Observasi yang dilakukan oleh guru kelas pada siklus II juga untuk mengamati pelaksanaan aktivitas siswa mulai dari awal sampai dengan berakhirnya pelaksanaan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Sub Tema Peninggalan Sejarah. Hasil observasi siswa dalam pembelajaran pada siklus II disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Skor
1	Kesiapan menerima pelajaran guru.	5
2	Menerima penjelasan guru dengan baik.	4
3	Mendengarkan penjelasan guru.	4
4	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru.	4
5	Keaktifan menjawab pertanyaan guru.	4
6	Keaktifan bertanya.	4
7	Peningkatan aktivitas belajar.	5
8	Ketenangan kelas saat belajar.	4
9	Kesenangan belajar.	4
10	Ketertiban siswa pada saat belajar.	4
Jumlah		42
Skor Maksimum		50
Nilai Siswa		84
Kriteria		Baik

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{42}{50} \times 100 = 84 \text{ (Baik)}$$

Tabel 4.12 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Kriteria Penilaian	Keterangan
1 = 10 – 29	Sangat Kurang
2 = 30 – 49	Kurang
3 = 50 – 69	Cukup
4 = 70 – 89	Baik
5 = 90 – 100	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.11 di atas maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II memperoleh nilai 84, yang berarti pembelajaran sudah mencapai kriteria baik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah T.P 2019/2020. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa sudah mencapai kriteria baik.

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individual

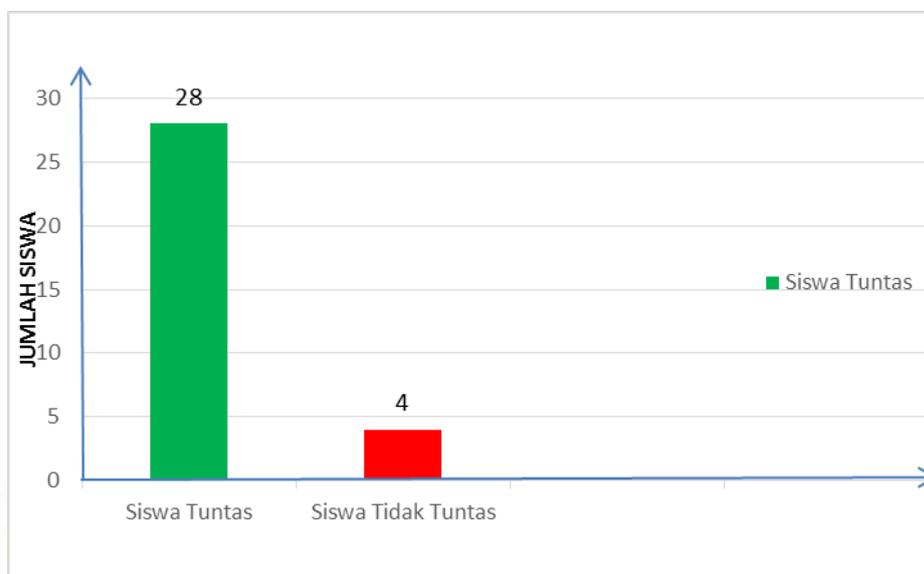
Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus II maka diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa secara individu di kelas IV SD Negeri 046573 Rh. Berastagi setelah

menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada pembelajaran IPS Sub Tema Peninggalan Sejarah adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individual

No.	Nama Siswa	T	Tt	$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$	KKM	Kategori
1	Apolo Sius	90	100	80	70	Tuntas
2	Arif Imanuel	80	100	90	70	Tuntas
3	Arifin	60	100	60	70	Tidak Tuntas
4	Christin	60	100	60	70	Tidak Tuntas
5	Cindi	80	100	80	70	Tuntas
6	Dodi Pranata	60	100	60	70	Tidak Tuntas
7	Febyona Br. Purba	90	100	90	70	Tuntas
8	Febriyanta	70	100	70	70	Tuntas
9	Gea Florentina	70	100	70	70	Tuntas
10	Ibnu	70	100	70	70	Tuntas
11	Ido Roma	90	100	90	70	Tuntas
12	Jelita	90	100	90	70	Tuntas
13	Jihani Br Tarigan	90	100	90	70	Tuntas
14	Johanes Tropu	90	100	80	70	Tuntas
15	Josep	80	100	80	70	Tuntas
16	Josua	80	100	90	70	Tuntas
17	Kelvin Manalu	90	100	90	70	Tuntas
18	Kris Tiani Ziliwu	80	100	80	70	Tuntas
19	Laora Magdalena	90	100	80	70	Tuntas
20	Lili Theresia	80	100	80	70	Tuntas
21	Lestari Laila	90	100	90	70	Tuntas
22	Nasila	80	100	80	70	Tuntas
23	Natalia	90	100	80	70	Tuntas
24	Natasya Davija	80	100	90	70	Tuntas
25	Nur Hamidah	80	100	80	70	Tuntas
26	Madina Sakinah	60	100	60	70	Tidak Tuntas
27	Nurselija	80	100	90	70	Tuntas
28	Nasyah	80	100	80	70	Tuntas
29	Pauji Alfaro	70	100	70	70	Tuntas
30	Primsal	90	100	90	70	Tuntas
31	Rendi Saputra	90	100	90	70	Tuntas
32	Risky	80	100	80	70	Tuntas
Jumlah				2560		
Rata – rata				80		
Keterangan				Tuntas	28	
				Tidak Tuntas	4	

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.13 dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas belajar dari 32 siswa hanya 28 orang yang tuntas secara individu, dan 4 orang yang tidak tuntas, dapat dilihat pada diagram 4.4 dibawah ini :



Gambar 4.4 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu

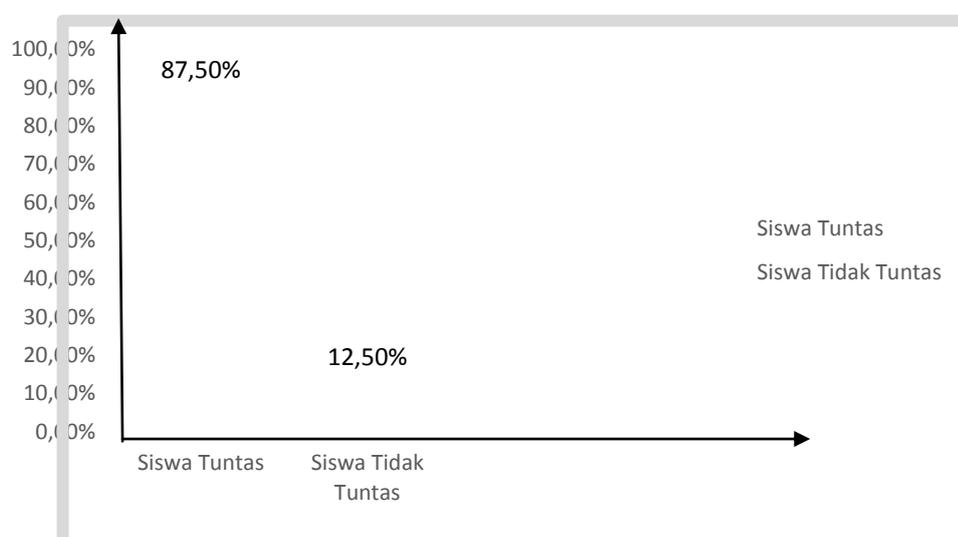
Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa yang tuntas secara individu pada siklus II sebanyak 28 orang yang tuntas hasil belajarnya dan 4 siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV sub tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020. Siswa yang dikatakan tuntas secara individu apabila siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah atau telah mencapai nilai 70.

b. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Setelah dirangkum hasil ketuntasan belajar siswa secara individu, maka dapat dirangkum hasil belajar siswa secara klasikal sebagai berikut.

Tabel 4.14 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

KETERANGAN	Siklus II	
	Jumlah	Presentasi
Siswa yang tuntas belajar	28	87.50%
Siswa yang tidak tuntas belajar	4	12.50%



Gambar 4.5 Diagram Hasil belajar Siswa Secara Klasikal pada siklus II

Dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{32} \times 100\% = 87.50\%$$

Siswa yang Tuntas = 87.50%

$$P = \frac{4}{32} \times 100\% = 12.50\%$$

Siswa yang Tidak Tuntas = 12.50%

Diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 28 orang dengan persentase 87.50% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 12.50% dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV sub tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020.

Dengan demikian siswa sudah dapat dikatakan tuntas secara klasikal karena suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya apabila didalam suatu kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya.

Tabel 4.15 Deskripsi Tingkat Keberhasilan Siswa Siklus II

Banyak Siswa	Persentase Keberhasilan	Arti	Persentase
24	>80%	Sangat tinggi	75%
8	60-79%	Tinggi	25%
-	40-59%	Sedang	-
-	20-39%	Rendah	-
-	<20%	Sangat Rendah	-
32	-	-	100%

Dari data diatas diperoleh bahwa 24 siswa yang mendapat tingkat pencapaian sangat tinggi, dengan persentase keberhasilan >80% dan persentase 75% dan untuk tingkat pencapaian tinggi terdapat 8 orang siswa dengan persentase 25% dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV sub tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020. Dengan demikian persentase tingkat keberhasilannya sudah meningkat.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

a. Nilai rata-rata hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus II, maka rata-rata hasil belajarsiswa sebagai berikut.

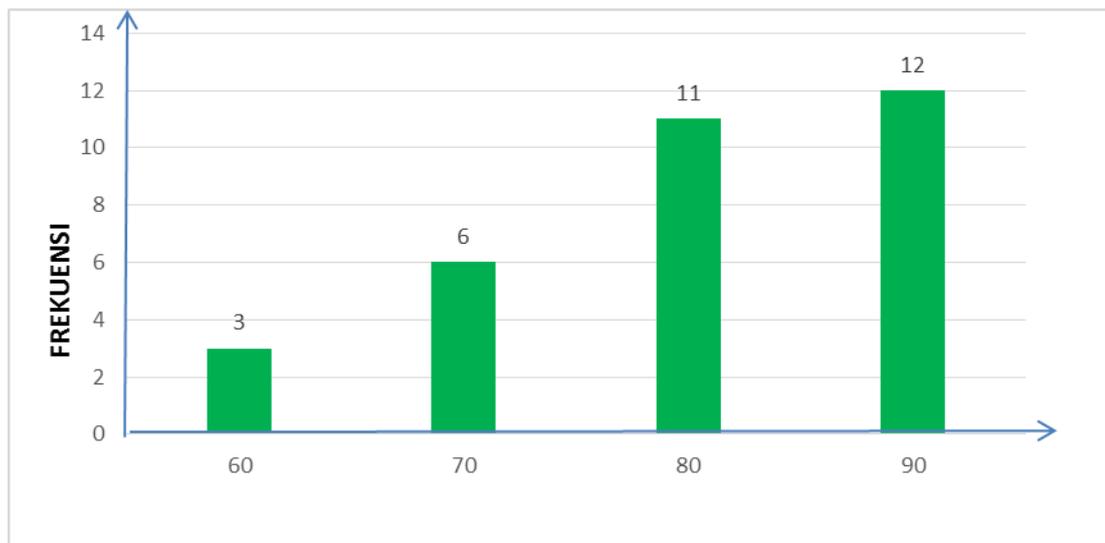
Tabel 4.16 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	(xi.fi)
60	3	180
70	6	420
80	11	880
90	12	1080
Σ	32	2560

Nilai rata-rata siswa :

$$x = \frac{\Sigma fi \cdot xi}{\Sigma fi} = \frac{2560}{32} = 80$$

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dijelaskan bahwa siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 6 orang, siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 11 orang dan siswa yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 12 orang. Berikut disajikan dalam diagram dibawah ini.



Gambar 4.6 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

b. Persentase peningkatan hasil belajar siswa

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\bar{x} \text{ siklus II} - \bar{x} \text{ Siklus I}}{\bar{x} \text{ Siklus I}} \times 100\% \\
 &= \frac{80 - 79}{79} \times 100\% \\
 &= 1,26\%
 \end{aligned}$$

4. Refleksi Siklus II

Sesuai dengan hasil analisis data siklus II maka ketercapaian hasil observasi pelaksanaan pembelajaran untuk aktivitas guru dan siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk aktivitas guru dan siswa sudah berkriteria baik dengan jumlah persentase untuk aktivitas guru yaitu 78.1% dan jumlah nilai untuk aktivitas siswa 84. Selanjutnya 28 orang siswa dari 32 siswa sudah tuntas secara individu dan tuntas secara klasikal sudah mencapai 87.50% dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 80. Dengan demikian penelitian tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020 di kelas IV sebanyak 32 siswa yang mengikuti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah T.P 2019/2020.

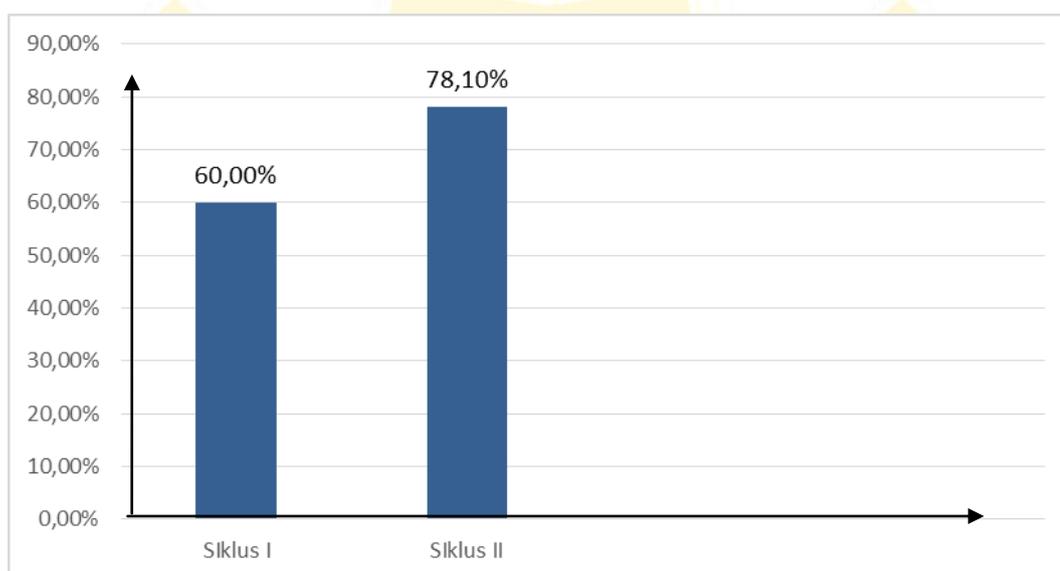
1. Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dari aktivitas siswa diperoleh nilai 68 dan untuk aktivitas guru diperoleh persentase 60% dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah T.P 2019/2020. Dengan demikian pelaksanaan aktivitas pembelajaran untuk aktivitas guru dan siswa masih dalam kriteria cukup
- b. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II siswa diperoleh nilai 84 dan untuk aktivitas guru diperoleh persentase 78.1% dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah T.P 2019/2020. Dengan demikian pelaksanaan aktivitas pembelajaran untuk aktivitas guru dan siswa sudah dalam kriteria baik.

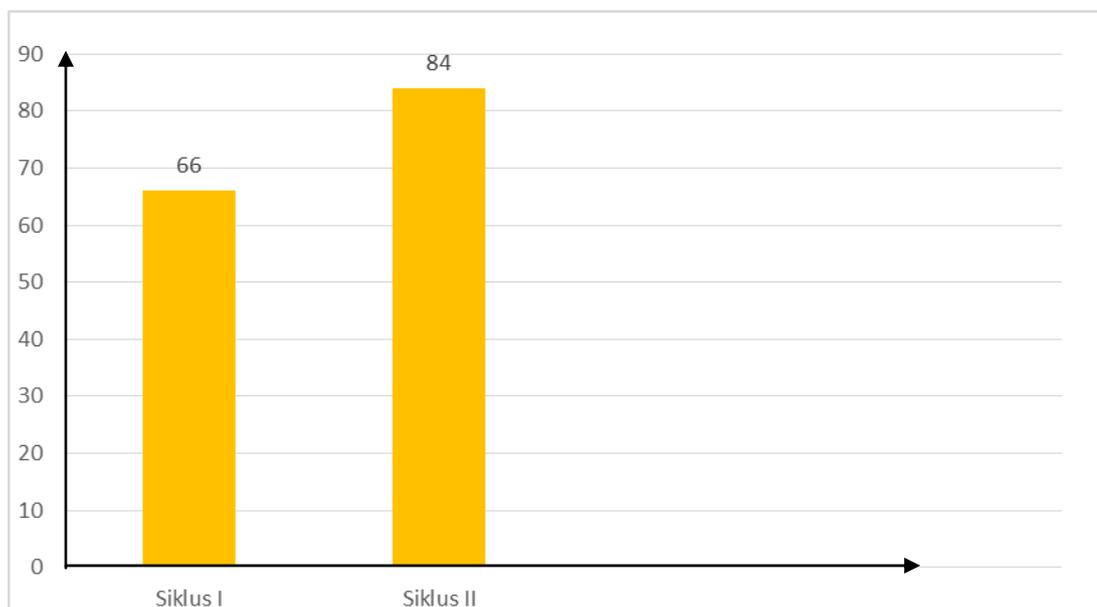
Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah T.P 2019/2020 ber kriteria baik dan meningkat. Untuk melihat perubahan peningkatan hasil pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 4.17 Rekapitulasi Peningkatan Nilai Aktivitas Guru dan Siswa

NO	Aktivitas	Siklus I	Siklus II	Peningkatan aktivitas
1	Guru	60%	78,1%	18,1%
2	Siswa	66	84	18



Gambar 4.7 Diagram hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II



Gambar 4.8 Diagram hasil observasi Aktivitas Siswa siklus I dan siklus II

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

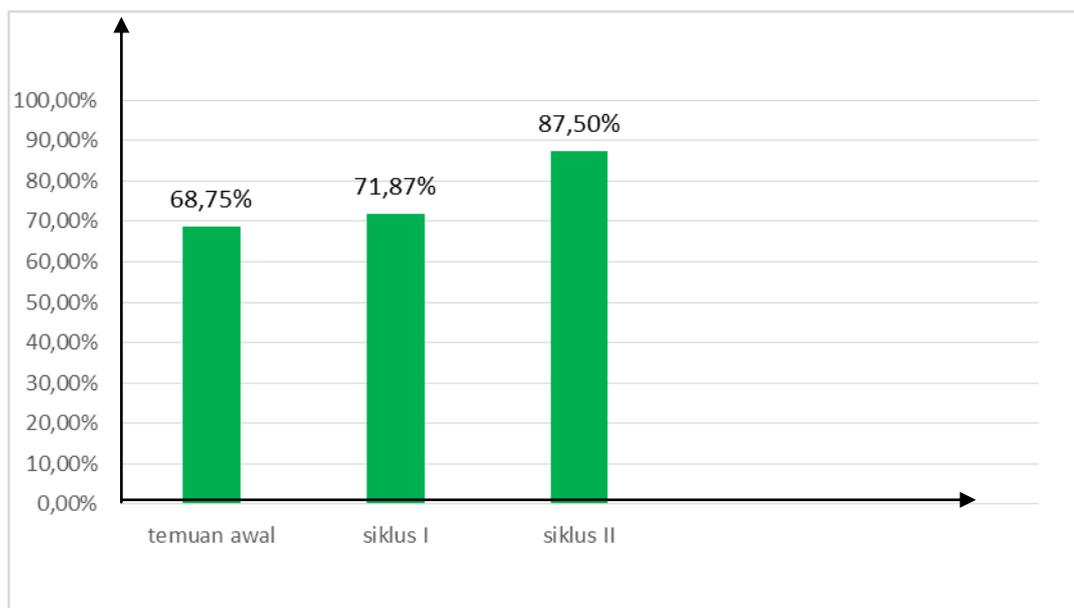
Hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dipaparkan sebagai berikut

- a. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu terdapat siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 23 (71.87%) dan sebanyak 9 (28.13%) siswa yang tidak tuntas. Dalam hal ini hasil belajar siswa pada siklus I belum tuntas secara klasikal karena belum mencapai $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajarnya.
- b. Hasil belajar siswa pada siklus II yaitu terdapat siswa yang tuntas sebanyak 28 (87.50%) dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (12.50%) dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah T.P 2019/2020. Dalam hal ini secara klasikal hasil belajar siswa pada siklus II sudah tuntas karena telah mencapai $\geq 85\%$ siswa tuntas belajarnya.

Dengan demikian hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah T.P 2019/2020 meningkat dan tuntas secara klasikal. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Secara Klasikal

NO	Tes	Tuntas Klasikal	Peningkatan
1	Temuan awal	22 (68.75%)	3.12%
2	Siklus I	23 (71.87%)	
3	Siklus II	28 (87.50%)	15.63%

**Gambar 4.9 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal**

Tabel 4.19 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	KKM	Keterangan
1	Apolo Sius	80	90	70	Tuntas
2	Arif Imanuel	90	80	70	Tuntas
3	Arifin	60	60	70	Tidak Tuntas
4	Christin	60	60	70	Tidak Tuntas
5	Cindi	80	80	70	Tuntas
6	Dodi Pranata	65	60	70	Tidak Tuntas
7	Febyona Br. Purba	90	90	70	Tuntas
8	Febriyanta	65	70	70	Tuntas
9	Gea Florentina	65	70	70	Tuntas
10	Ibnu	60	70	70	Tuntas
11	Ido Roma	90	90	70	Tuntas
12	Jelita	90	90	70	Tuntas
13	Jihani Br Tarigan	90	90	70	Tuntas
14	Johanes Tropu	80	90	70	Tuntas
15	Josep	80	80	70	Tuntas
16	Josua	90	80	70	Tuntas
17	Kelvin Manalu	90	90	70	Tuntas
18	Kris Tiani Ziliwu	80	80	70	Tuntas
19	Laora Magdalena	80	90	70	Tuntas
20	Lili Theresia	90	80	70	Tuntas
21	Lestari Laila	90	90	70	Tuntas
22	Nasila	60	80	70	Tuntas
23	Natalia	80	90	70	Tuntas
24	Natasya Davija	90	80	70	Tuntas
25	Nur Hamidah	80	80	70	Tuntas
26	Madina Sakinah	60	60	70	Tidak Tuntas
27	Nurselija	90	80	70	Tuntas
28	Nasyah	80	80	70	Tuntas
29	Pauji Alfaro	65	70	70	Tuntas
30	Primsal	90	90	70	Tuntas
31	Rendi Saputra	90	90	70	Tuntas
32	Risky	80	80	70	Tuntas

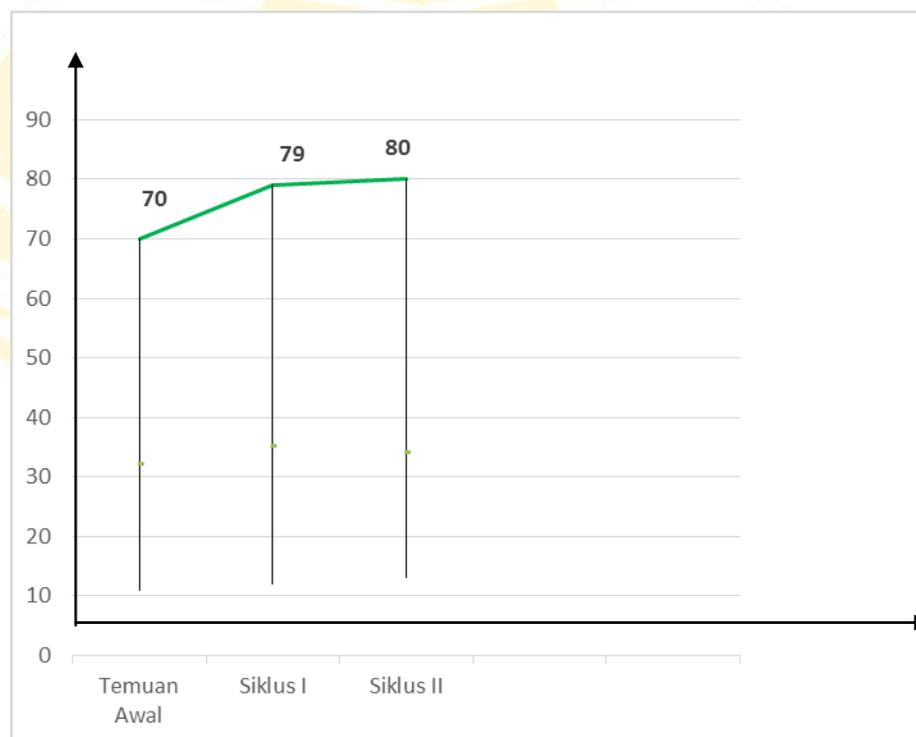
3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus I dan siklus II maka, nilai rata-rata hasil belajar siswa sebagai berikut:

a. Rata-rata hasil belajar siswa

Tabel 4.20 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Tes	Rata-rata	Peningkatan
Temuan awal	70	9
Siklus I	79	1
Siklus II	80	



Gambar 4.10 Diagram Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Dari tabel dan diagram di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah meningkat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa mulai dari siklus I dengan nilai rata-rata dan 79 siklus ke II dengan nilai rata-rata 80 dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan

Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran sudah meningkat.

b. Persentase Peningkatan Hasil Belajar

$$\text{Persentase} = \frac{\bar{x} \text{ siklus II} - \bar{x} \text{ Siklus I}}{\bar{x} \text{ Siklus I}} \times 100\%$$

$$= \frac{80 - 79}{79} \times 100\%$$

$$= 1,26\%$$

Keterangan: \bar{x} : nilai rata-rata

4. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis dapat diterima yaitu “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020”.

5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hipotesis tindakan yang telah diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan hasil belajar siswa meningkat dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS Kelas IV Sub Tema Peninggalan Sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi T.P 2019/2020 dapat disimpulkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.21 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Data	Siklus I	Siklus II
Pelaksanaan Pembelajaran		
a. Aktifitas Guru	$\frac{600}{10} = 60\%$ (cukup)	$\frac{781}{10} = 78.1\%$ (baik)
b. Aktifitas Siswa	$\frac{34}{50} \times 100 = 68$ (cukup)	$\frac{42}{50} \times 100 = 84$ (baik)
Ketuntasan Hasil Belajar		
a. Tuntas Individu	23	28
b. Tuntas Klasikal	$\frac{23}{32} \times 100\% = 71,87\%$	$\frac{28}{32} \times 100\% = 87,50\%$
Peningkatan Hasil Belajar		
a. Nilai rata-rata	79	80
1,26		

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS kelas IV Sub Tema Peninggalan sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020 berkriteria baik.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS kelas IV Sub Tema Peninggalan sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020 tuntas secara klasikal.
3. Hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS kelas IV Sub Tema Peninggalan sejarah di SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dikemukakan beberapa saran yang dapat membangun kesuksesan pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menyarankan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sebagai suatu alternatif baru dalam kegiatan pembelajaran, karena model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya Sub Tema Peninggalan Sejarah dan dapat memotivasi siswa serta melatih siswa untuk belajar aktif.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sebagai referensi dalam menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peserta didik, diharapkan lebih membangun sikap interaksi yang baik dan kerja sama antar kelompok dalam berdiskusi ketika guru menerapkan model Kooperatif Tipe STAD.
4. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal hingga mencapai 90%.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Belajar*. Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Asis Saefuddin, Ika Berdiati. 2015. *Pembelajaran Efektif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Daryanto, 2016. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Esminaro dkk. 2016. *Implementasi Model STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Jurnal Riset dan Konseptual)*. jurnal.unublitar.ac.id
- Eveline dan Hartini. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamiyah, Nur dan Mohammad Jauhar. 2014. *Strategi Belajar dan Mengajar di Kelas : Prestasi Pustakaraya*
- Surbakyyi, K. (2019). *Kajian Mengenai Pentingnya Basis Data Bagi Sekolah Saat Ini. Jurnal Curere, 2(2)*
- Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya
- Piet A. Sahertian. 2013. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor- faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta

Sukardi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta:PT Aksara

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Group

Zainal Aqib, 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung :CV Yrama Widya

Zainal Aqib dkk, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung :CV Yrama Widya

Zakky. 2018. *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli Pendidikan* (<https://zonarefrensi.com/pengertian-pembelajaran/>)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : SD Negeri No. 046573 Rh. Berastagi
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Sub Tema : Peninggalan Sejarah
Kelas/ Semester : IV/ 1 (satu)
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Standar Kompetensi (SK)

Memahami sejarah kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota dan provinsi) dan menjaga kelestariannya.

C. Indikator

1. Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah.
2. Membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah.
2. Siswa mampu membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah

E. Sub Tema

Peninggalan Sejarah

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktifitas		Alokasi Waktu (Menit)
	Guru	Siswa	
Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam. • Berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. • Melakukan apersepsi. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam. • Berdoa bersama. • Menjawab pertanyaan guru. • Mendengarkan penjelasan dari guru. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kelompok yang terdiri dari 4-5 orang berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. • Guru menyampaikan materi atau memberi bahan ajar kepada masing-masing kelompok . • Menugaskan masing-masing siswa untuk diskusi dalam kelompoknya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan dari guru. • Membaca bahan ajar yang telah di berikan. • Siswa berdiskusi tentang bahan ajar yang telah diberikan dan dibahas oleh masing-masing kelompok. 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian kuis/pertanyaan kepada siswa dengan catatan mengerjakannya sendiri tanpa bantuan orang lain ataupun teman satu kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab kuis/pertanyaan yang di berikan oleh guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dibawakan. • Pemberian penghargaan kepada siswa yang memiliki nilai yang tinggi dalam kuis/pertanyaan yang diberikan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan • Siswa menerima penghargaan dari guru, dan salam penutup 	25 menit

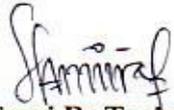
G. Media dan Sumber Pelajaran

1. Media: bahan ajar, *Handphone*, gambar-gambar
2. Sumber belajar: Buku IPS Kelas IV Semester I Penerbit Erlangga

H. Penilaian

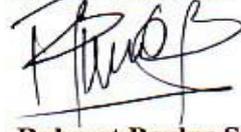
- Jenis test : Tes tertulis
- Bentuk test : Essay
- Alat test : soal terlampir

Berastagi, Desember 2019
Diketahui
Guru Kelas IV



Susri Br Tarigan, S.Pd
NIP. -

Guru Praktikan



Rahmat Paulus Sitanggang
NPM : 1605030259

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 046573 Rh. Berastagi



Sedari Hatiku Br. Karo, S.Pd
NIP.19680824 199203 2 004



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : SD Negeri No. 046573 Rh. Berastagi
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Sub Tema : Peninggalan Sejarah
Kelas/ Semester : IV/ 1 (satu)
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Standar Kompetensi (SK)

Memahami sejarah kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota dan provinsi) dan menjaga kelestariannya.

C. Indikator

1. Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah.
2. Membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah.
2. Siswa mampu membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah

E. Sub Tema

Peninggalan Sejarah

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktifitas		Alokasi Waktu (Menit)
	Guru	Siswa	
Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam. • Berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. • Melakukan apersepsi. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam. • Berdoa bersama. • Menjawab pertanyaan guru. • Mendengarkan penjelasan dari guru. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kelompok yang terdiri dari 4-5 orang berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. • Guru menyampaikan materi atau memberi bahan ajar kepada masing-masing kelompok . • Menugaskan masing-masing siswa untuk diskusi dalam kelompoknya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan dari guru. • Membaca bahan ajar yang telah di berikan. • Siswa berdiskusi tentang bahan ajar yang telah diberikan dan dibahas oleh masing-masing kelompok. 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian kuis/pertanyaan kepada siswa dengan catatan mengerjakannya sendiri tanpa bantuan orang lain ataupun teman satu kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab kuis/pertanyaan yang di berikan oleh guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dibawakan. • Pemberian penghargaan kepada siswa yang memiliki nilai yang tinggi dalam kuis/pertanyaan yang diberikan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan • Siswa menerima penghargaan dari guru, dan salam penutup 	25 menit

G. Media dan Sumber Pelajaran

3. Media: bahan ajar, *Handphone*, gambar-gambar

4. Sumber belajar: Buku IPS Kelas IV Semester I Penerbit Erlangga

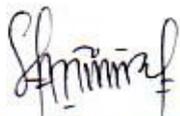
H. Penilaian

- Jenis test : Tes tertulis
- Bentuk test : Essay
- Alat test : soal terlampir

Berastagi, Desember 2019

Diketahui

Guru Kelas IV



Susri Br Tarigan, S.Pd
NIP. -

Guru Praktikan



Rahmat Paulus Sitanggang
NPM : 1605030259

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 046573 Rh. Berastagi



Sedari Hatiku Br. Karo, S.Pd
NIP.19680824 199203 2 004



VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kesulitan siswa	Aspek Yang Divalidasi	Hasil validasi
1. Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah.	1. Mampu Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah.	1. Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah.	1. Bahan yang di gunakan	Valid
2. Membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah.	2. Mampu membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah.	2. Membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah.	2. Kesesuaian materi yang diajarkan	Valid
			3. Kesesuaian contoh soal dengan kesulitan siswa	Valid
			4. Kesesuaian contoh soal dengan tujuan pembelajaran	Valid
			5. Kesesuaian kunci jawaban	Valid

Pembimbing I



Krista Surbakti, S.Pd., M.Si

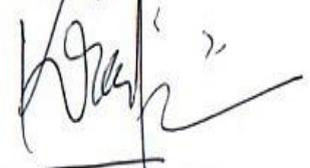
NIDN:0110078402



VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Aspek Yang Divalidasi	Hasil Validasi
1. Kesesuaian aspek dan pernyataan yang diamati	Valid
2. Bahasa yang di gunakan dalam lembar observasi	Valid
3. Kejelasan petunjuk mengisi lembar observasi siswa	Valid

Pembimbing I



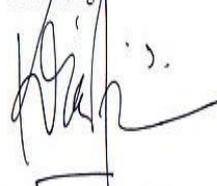
Krista Surbakti, S.Pd., M.Si
NIDN:0110078402



VALIDASI BUKU SISWA

Indikator	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Aspek Yang Divalidasi	Hasil Validasi
1. Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah. 2. Membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah.	Peninggalan Sejarah	1. Mampu Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah. 2. Mampu membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah	1. Sistematika penulisan 2. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran 3. Bahasa yang digunakan	Valid Valid Valid

Pembimbing



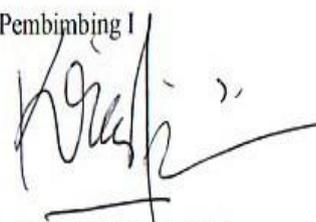
Krista Surbakti, S.Pd., M.Si
 NIDN:0110078402



VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Aspek Yang Divalidasi	Hasil Validasi
1. Kesesuaian aspek dan pernyataan yang diamati	Valid
2. Bahasa yang di gunakan dalam lembar observasi	Valid
3. Kejelasan petunjuk mengisi lembar observasi siswa	Valid

Pembimbing I



Krista Surbakti, S.Pd., M.Si

NIDN:0110078402



VALIDASI RPP

Materi Pembelajaran	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Aspek Yang Divalidasi	Hasil Validasi
Peninggalan Sejarah	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah. Membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah. 	<ol style="list-style-type: none"> Mampu Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah. Mampu membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah. 	<ol style="list-style-type: none"> Sistematika penulisan RPP Kesesuaian rumusan tujuan Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran model Kooperatif Tipe STAD Kesesuaian dengan alokasi waktu Bahasa yang digunakan dalam RPP 	<p>Valid</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p>

Pembimbing I



Krista Surbakti, S.Pd., M.Si

NIDN:0110078402



VALIDASI TES

Materi Pembelajaran	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Aspek Yang Divalidasi	Hasil Validasi
Peninggalan Sejarah	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah. Membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah. 	<ol style="list-style-type: none"> Mampu Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah. Mampu membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah. 	<ol style="list-style-type: none"> Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran. Kesesuaian ranah kognitif soal. Sistematika penulisan soal. Bahasa yang digunakan. Kebenaran pedoman penilaian Kesesuaian waktu. 	<p>Valid</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p> <p>Valid</p>

Pembimbing I



Krista Surbakti, S.Pd., M.Si

NIDN:0110078402

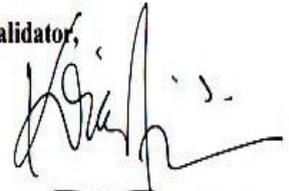


VALIDASI TES

NO.	INDIKATOR	TV	KV	V
1.	Bahasa			✓
2.	Kesesuaian tujuan pembelajaran			✓
3.	Sistematis Penulisan			✓
4.	Kesesuaian kunci jawaban			✓
5.	Waktu yang tersedia			✓

Medan, Desember 2019

Validator,



Krista Surbakti, S.Pd., M.Si
NIDN:0110078402



**LEMBAR OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIVITAS SISWA**

Siklus	I (satu)
Mata Pelajaran	IPS
Sub Tema	Peninggalan Sejarah
Kelas/ Semester	IV/ Ganjil
Hari/ Tanggal	
Tujuan Pembelajaran	1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah. 2. Siswa mampu membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah
Nama siswa yang diamati	Siswa kelas IV

Petunjuk:

1. Berikan tanda centang (√) pada kolom salah satu pilihan penilaian yang sesuai dengan hasil pengamatan Anda untuk setiap aspek yang diobservasi.
2. Nilai 5= Sangat Baik, 4= Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang.

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan menerima pelajaran.			✓		
2.	Menerima penjelasan guru dengan baik.				✓	
3.	Mendengarkan penjelasan guru.				✓	
4.	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru.			✓		
5.	Keaktifan menjawab pertanyaan guru.			✓		
6.	Keaktifan bertanya.				✓	
7.	Peningkatan aktivitas belajar.		✓			
8.	Ketenangan kelas saat belajar.			✓		
9.	Kesenangan belajar.				✓	
10.	Ketertiban siswa pada saat belajar.				✓	
Jumlah		34				
Nilai		68				
Kategori		Cukup				

Observer,



Susri Br Tarigan, S.Pd
NIP. -

**LEMBAR OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIVITAS SISWA**

Siklus	II (Dua)
Mata Pelajaran	IPS
Sub Tema	Peninggalan Sejarah
Kelas/ Semester	IV/ Ganjil
Hari/ Tanggal	
Tujuan Pembelajaran	1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah. 2. Siswa mampu membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah
Nama siswa yang diamati	Siswa kelas IV

Petunjuk:

3. Berikan tanda centang (√) pada kolom salah satu pilihan penilaian yang sesuai dengan hasil pengamatan Anda untuk setiap aspek yang diobservasi.
4. Nilai 5= Sangat Baik, 4= Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang.

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan menerima pelajaran.				✓	
2.	Menerima penjelasan guru dengan baik.					✓
3.	Mendengarkan penjelasan guru.				✓	
4.	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru.				✓	
5.	Keaktifan menjawab pertanyaan guru.				✓	
6.	Keaktifan bertanya.				✓	
7.	Peningkatan aktivitas belajar.					✓
8.	Ketenangan kelas saat belajar.				✓	
9.	Kesenangan belajar.				✓	
10.	Ketertiban siswa pada saat belajar.				✓	
Jumlah		42				
Nilai		84				
Kategori		Baik				

Observer,



Susri Br Tarigan, S.Pd
NIP. -

**LEMBAR OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIVITAS GURU**

Siklus	I (satu)
Mata Pelajaran	IPS
Sub Tema	Peninggalan Sejarah
Kelas/ Semester	IV/Ganjil
Hari/ Tanggal	
Tujuan Pembelajaran	1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah. 2. Siswa mampu membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah
Nama guru yang diamati	

Petunjuk:

- Berikan tanda centang (✓) pada kolom salah satu pilihan penilaian yang sesuai dengan hasil pengamatan Anda untuk setiap aspek yang diobservasi.
- Nilai A= Baik Sekali (81-100), B= Baik (61-80), C= Cukup (41-60), D= Kurang (21-40), E= Sangat Kurang (0-20).

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	PENILAIAN				
		A	B	C	D	E
1.	Keterampilan membuka pelajaran.		✓			
2.	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran secara sistematis.		✓			
3.	Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan jelas.		✓			
4.	Penguasaan kelas.			✓		
5.	Melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis dengan urutan sesuai RPP.		✓			
6.	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe STAD</i> pada proses pembelajaran.			✓		
7.	Motivasi siswa untuk aktif bertanya.		✓			
8.	Memberikan penilaian.		✓			
9.	Membuat rangkuman sesuai dengan metode/model yang diterapkan.		✓			
10.	Menutup pelajaran.			✓		
Jumlah		600				
Persentase		60%				
Kategori		Cukup				

Observer,


Susri Br Tarigan, S.Pd
 NIP. -

**LEMBAR OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIVITAS GURU**

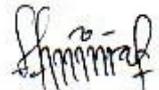
Siklus	II (Dua)
Mata Pelajaran	IPS
Sub Tema	Peninggalan Sejarah
Kelas/ Semester	IV (Ganjil)
Hari/ Tanggal	
Tujuan Pembelajaran	1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah. 2. Siswa mampu membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah
Nama guru yang diamati	

Petunjuk:

- Berikan tanda centang (✓) pada kolom salah satu pilihan penilaian yang sesuai dengan hasil pengamatan Anda untuk setiap aspek yang diobservasi.
- Nilai A= Baik Sekali (81-100), B= Baik (61-80), C= Cukup (41-60), D= Kurang (21-40), E= Sangat Kurang (0-20).

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	PENILAIAN				
		A	B	C	D	E
1.	Keterampilan membuka pelajaran.		✓			
2.	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran secara sistematis.		✓			
3.	Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan jelas.		✓			
4.	Penguasaan kelas.		✓			
5.	Melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis dengan urutan sesuai RPP.		✓			
6.	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe STAD</i> pada proses pembelajaran.		✓			
7.	Motivasi siswa untuk aktif bertanya.		✓			
8.	Memberikan penilaian.		✓			
9.	Membuat rangkuman sesuai dengan metode/model yang diterapkan.		✓			
10.	Menutup pelajaran.		✓			
Jumlah		78				
Persentase		78,1%				
Kategori		Baik				

Observer,


Susri Br Tarigan, S.Pd
 NIP. -

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Bijak Ginting, S.Sn., M.Hum**
NIDN : 0108046804

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Dosen Pembimbing II Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rahmat Paulus Sitanggang
NPM : 1605030259
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : **"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF
TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISION*) PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS
IV SD NEGERI 046573 RH BERASTAGI TAHUN
PELAJARAN 2019/2020"**

Demikian surat pernyataan kesediaan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2019
Yang menyatakan,



Bijak Ginting, S.Sn., M.Hum
NIDN. 0108046804



UNIVERSITAS QUALITY

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahmat Paulus Sitanggang
NPM : 1605030259
Program Studi : PGSD
Dosen Pembimbing II : Bijak Ginting, S.Sn., M.Hum
Judul : "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI 046573 RH BERASTAGI TAHUN PELAJARAN 2019/2020"

No	Tanggal	Topik Bahasan	Saran Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	1 November 2019	BAB I	Sistematika Penulisan	
2	3 November 2019	BAB II	Sistematika Penulisan	
3	5 November 2019	BAB III	Sistematika Penulisan	
4	7 November 2019	ACC PROPOSAL	Sistematika Penulisan	
5	10 Desember 2019	BAB IV	Sistematika Penulisan	
6	17 Desember 2019	BAB IV	Sistematika penulisan	
7	24 Desember 2019	BAB IV	Sistematika Penulisan	
8	24 Desember 2019	ACC Skripsi		

Mahasiswa

Rahmat Paulus Sitanggang
NPM : 1605030259

Dosen Pembimbing II

Bijak Ginting, S.Sn., M.Hum
NIDN : 0108046804



Diketahui
Dekan

Drs. Hervanto, M.Pd
NIP: 19641210 199203 1 002



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003

Medan, 5 Desember 2019

Nomor : 4091/E/FKIP/UQ/XII/2019
Lamp. : -
Prihal : *Permohonan Ijin Penelitian (Pengambilan Data)*

Kepada Yth. :
Kepala Sekolah
SD Negeri 046573 Rh. Berastagi
Di-

Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama Lengkap : **Rahmat Paulus Sitanggung**
Nomor Pokok Mahasiswa : 1605030259
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality
Judul Skripsi : **"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION) PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI
046573 RH. BERASTAGI TAHUN PELAJARAN
2019/2020"**

Guna melengkapi data yang dibutuhkan berkaitan dengan penulisan skripsi tersebut, dimohon Ibu dapat menerima mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian (mengumpulkan data) di **SD Negeri 046573 Rh. Berastagi**. Kami mengharapkan bantuan Ibu untuk selesainya penulisan skripsi tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan bantuan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. Hervanto M.Pd
NIP.196412101992031002

Tembusan:

1. Yth. Rektor Sebagai Laporan
2. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN KARO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI No. 046573 Rh. BERASTAGI
KECAMATAN BERASTAGI
JALAN JAMIN GINTING



SURAT KETERANGAN

No. 420/732/SD.15/13/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah Kepala Sekolah SD Negeri 046573 Berastagi:

Nama : Sedarihatiku Br Karo, S.Pd

NIP : 19680824 199203 2 004

Jabatan : Kepala Sekolah SDN 046573 Berastagi

Unit Kerja : SDN 046573 Berastagi

Dengan ini menerangkan bahwa nama :

Nama : **Rahmat Paulus Sitanggang**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1605030259

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality

Judul Skripsi : **“ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 046573 Rh. Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020”**

Telah selesai mengadakan Penelitian (Pengambilan Data) di Kelas IV (Empat) SD Negeri 046573 Berastagi.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya.

Berastagi, Desember 2019

Kepala Sekolah

SEDARI HATIKU BR KARO, S.Pd

NIP.19680824 199203 2 004



UNIVERSITAS QUALITY

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
web : www.universitasquality.ac.id le-mail : info@universitasquality.ac.id

UNDANGAN

No. : 0346/I/FKIP/UQ/II/2020
Hal : Undangan Meja Hijau

Medan, 5 Pebruari 2020

Kepada Yth,

1. Drs. Eduard, M.Si (Penguji I)
2. Krista Surbakti, S.Pd., M.Si (Penguji II)
3. Drs. Pandapotan Tambunan, M.Pd (Penguji III)

Untuk hadir pada :

Hari/tanggal : Rabu, 12 Pebruari 2020

Jam : 08.00- selesai

Tempat : Ruang Sidang FKIP Universitas Quality.

Sebagai penguji pada ujian mempertahankan skripsi mahasiswa :

Nama : **Rahmat Paulus Sitanggang**

NPM : 1605030259

Program studi : PGSD

Judul Skripsi : **"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISION) PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI 046573 RH. BERASTAGI T.P 2019/2020"**

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terimakasih.



Drs. Hervanto, M.Pd
NIP. 19641210 199203 1 002

Program Studi Pend. Guru Sekolah Dasar
Ketua Prog. Studi PGSD

Drs. Pandapotan Tambunan, M.Pd
NIP. 196602101992031001

Tembusan:

1. Yth. Rektor Sebagai Laporan
2. Yth. BAK, BU dan BKEU
3. Pertinggal



UNIVERSITAS QUALITY

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahmat Paulus Sitanggang
NPM : 1605030259
Program Studi : PGSD
Dosen Pembimbing I : Krista Surbakti, S.Pd., M.Si
Judul : "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI 046573 RH BERASTAGI TAHUN PELAJARAN 2019/2020"

No	Tanggal	Topik Bahasan	Saran Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	24 Oktober 2019	Tentang Judul skripsi	Penambahan referensi	KR
2	31 Oktober 2019	Bab I	Perbaiki konfilikasi & RM	KR
3	7 November 2019	Bab II & BAB III	Perbaiki kopia pustaka & Metode penelitian	KR
4	08 Januari 2020	Bab IV	Perbaiki analisis data	KR
5	09 Januari 2020	Bab IV	Perbaiki analisis	KR
6	10 Januari 2020		Nota	KR
7	12 Januari 2020	ACC Bab IV di seminarikan		KR
8	4 Februari 2020	Sidang skripsi Perbaikan	Perbaikan Bab IV & V	KR
9	10 Februari 2020	ACC Sidang	Perbaikan Daftar pustaka	KR

Mahasiswa

Rahmat Paulus Sitanggang
NPM : 1605030259

Dosen Pembimbing I

Krista Surbakti, S.Pd., M.Si
NIDN : 0110078402



Diketahui
Dekan

Dr. Hervanto, M.Pd

NIP: 19641210 199203 1 002

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Krista Surbakti, S.Pd., M.Si
NIDN : 0110078402
Pangkat / Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Lektor

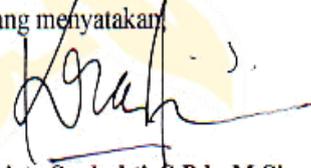
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi dosen pembimbing I skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Rahmat Paulus Sitanggang
NPM : 1605030259
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : **“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI 046573 RH BERASTAGI TAHUN PELAJARAN 2019/2020”**

Demikian surat pernyataan kesediaan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2019

Yang menyatakan


Krista Surbakti, S.Pd., M.Si

NIDN: 0110078402



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003

NOTA TUGAS

Nomor : 3352/I/FKIP/UQ/X/2019

Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality Menunjuk / Menugaskan
Saudara :

Nama : Krista Surbakti, S.Pd., M.Si
NIDN : 0110078402
Pangkat / Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Lektor

Menjadi Dosen Pembimbing I Skripsi Mahasiswa:

Nama : Rahmat Paulus Sitanggang
NPM : 1605030259
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : **"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI 046573 RH BERASTAGI TAHUN PELAJARAN 2019/2020"**

Atas Perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya diucapkan terima kasih.

Medan, 17 Oktober 2019

Dekan

Drs. Hervanto, M.Pd

NIP: 19641240 199203 1 002

Tembusan:

1. Yth. Rektor Universitas Quality
2. Yth. Ka. Prodi. PGSD
3. Yth. Dosen yang bersangkutan untuk dilaksanakan
4. Arsip



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003

Medan, Oktober 2019

Nomor : 3352/I/FKIP/UQ/X/2019
Lamp. : 1 (satu) berkas
Perihal : *Kesediaan Menjadi Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa*

Kepada Yth. :
Krista Surbakti, S.Pd., M.Si

Di –
Tempat

Dengan hormat,

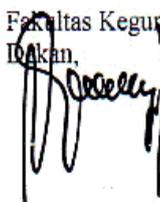
Sehubungan dengan usulan judul skripsi, penyusunan proposal skripsi sampai dengan penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Rahmat Paulus Sitanggang
NPM : 1605030259
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : **"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI 046573 RH BERASTAGI TAHUN PELAJARAN 2019/2020"**

Mengingat topik tersebut berada dalam lingkup studi pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang saudara kuasai, dimohon kesediaan saudara untuk menjadi Dosen Pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.

Atas kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Medan,


Drs. Hervanyo, M.Pd
NIP: 19641210 199203 1 002



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003

NOTA TUGAS

Nomor : 3352/I/FKIP/UQ/X/2019

Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality Menunjuk / Menugaskan Saudara :

Nama : Bijak Ginting, S.Sn., M.Hum
NIDN : 0108046804
Pangkat/Golongan : Asisten Ahli / 3B

Menjadi Dosen Pembimbing II Skripsi Mahasiswa:

Nama : Rahmat Paulus Sitanggang
NPM : 1605030259
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : **"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI 046573 RH BERASTAGI TAHUN PELAJARAN 2019/2020"**

Atas Perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya diucapkan terima kasih.

Medan, 17 Oktober 2019

Dekan

Drs. Hervanto, M.Pd

NIP: 19641210 199203 1 002

Tembusan:

1. Yth. Rektor Universitas Quality
2. Yth. Ka. Prodi. PGSD
3. Yth. Dosen yang bersangkutan untuk dilaksanakan
4. Arsip



UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003

Medan, Oktober 2019

Nomor : 3352/I/FKIP/UQ/X/2019
Lamp. : 1 (satu) berkas
Perihal : *Kesediaan Menjadi Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa*

Kepada Yth. :
Bijak Ginting, S.Sn., M.Hum

Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan usulan judul skripsi, penyusunan proposal skripsi sampai dengan penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Rahmat Paulus Sitanggang
NPM : 1605030259
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : **"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI 046573 RH BERASTAGI TAHUN PELAJARAN 2019/2020"**

Mengingat topik tersebut berada dalam lingkup studi pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang saudara kuasai, dimohon kesediaan saudara untuk menjadi Dosen Pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.

Atas kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Drs. Hervanto, M.Pd
NIP: 19641210 199203 1 002

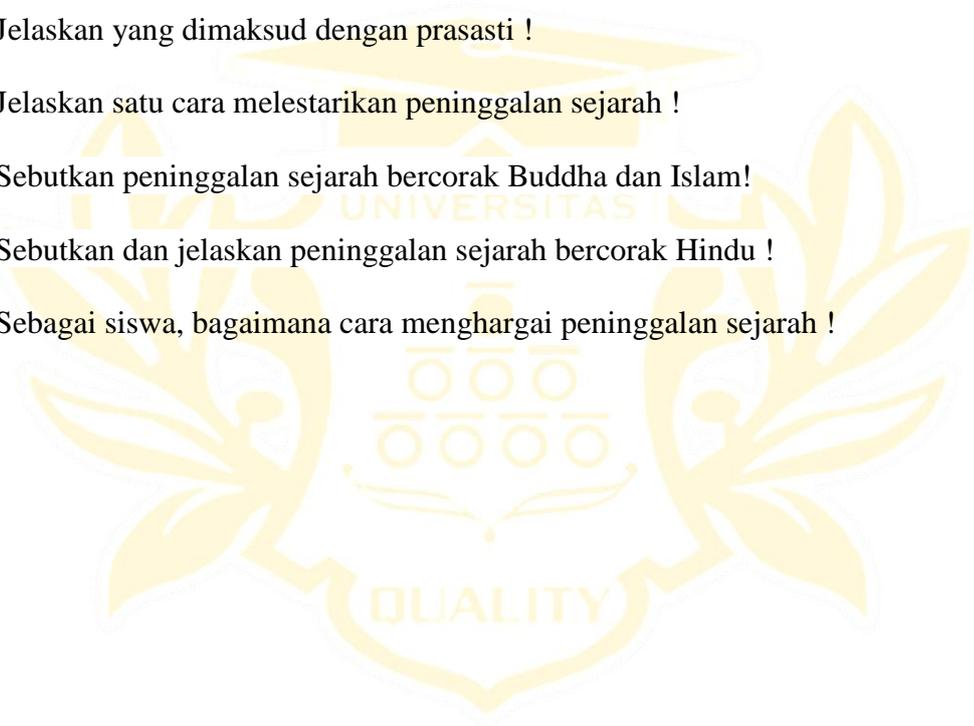
SOAL TES SIKLUS I

Nama : _____

Kelas : _____

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.

1. Jelaskan yang dimaksud dengan prasasti !
2. Jelaskan satu cara melestarikan peninggalan sejarah !
3. Sebutkan peninggalan sejarah bercorak Buddha dan Islam!
4. Sebutkan dan jelaskan peninggalan sejarah bercorak Hindu !
5. Sebagai siswa, bagaimana cara menghargai peninggalan sejarah !



KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I

1. Prasasti adalah tulisan atau simbol yang ditemukan pada tugu, batu, atau benda lain dengan bahasa Sanskerta, huruf Pallawa, dan bahasa Melayu Kuno.
2. Melakukan Penjajagan atau Pemetaan terhadap Tempat yang Diduga Terdapat Peninggalan Sejarah, untuk menemukan benda-benda yang bernilai sejarah.
3. *Peninggalan Sejarah Bercorak Buddha :
 - a) Prasasti
 - b) Candi Buddha

*Peninggalan Sejarah Bercorak Islam :

 - a) Masjid
 - b) Makam
4. *Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu :
 - a) Prasasti adalah tulisan atau simbol yang ditemukan pada tugu, batu, atau benda lain dengan bahasa Sanskerta, huruf Pallawa, dan bahasa Melayu Kuno.
 - b) Arca adalah suatu hal yang mewujudkan bentuk raja atau tokoh yang berkuasa pada waktu itu.
 - c) Kitap atau Karya Sastra adalah suatu kesusatraan yang ditulis didalam kitab
 - d) Candi Hindu adalah bangunan untuk memuliakan raja atau tokoh terkemuka yang telah wafat.

5. *Cara Menghargai Peninggalan Sejarah :

- a) Mengunjungi tempat bersejarah
- b) Mempelajari bukti peninggalan sejarah
- c) Membandingkan berbagai peninggalan sejarah



SOAL TES SIKLUS II

Nama : _____

Kelas : _____

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.

1. Sebutkan tiga upaya yang dapat dilakukan dalam menghargai peninggalan sejarah !
2. Sebutkan 3 contoh candi !
3. Sebutkan manfaat yang kita peroleh jika kita belajar sejarah !
4. Sebutkan tiga peninggalan sejarah yang ada di provinsi tempat tinggalmu !
5. Siapakah yang wajib menjaga kelestarian peninggalan sejarah itu ?

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II

1. Upaya yang dilakukan adalah :

- a) Melakukan Penjajagan atau Pemetaan terhadap Tempat yang Diduga Terdapat Peninggalan Sejarah.
- b) Melakukan Penelitian, untuk menganalisis semua catatan atau tanda yang ada pada benda bersejarah tersebut dengan alat-alat modern di laboratorium.
- c) Melakukan Pemugaran/Perbaikan/Pembangunan Benda-benda yang ditemukan atau bangunan yang bernilai sejarah
- d) Mengadakan Inventarisasi yaitu pencatatan data-data mengenai benda-benda bersejarah yang dimiliki suatu wilayah tertentu.
- e) Pemeliharaan dan Perawatan, dilakukan oleh para petugas yang ditunjuk. Seperti membersihkan secara berkala.

14. Beberapa contoh candi adalah sebagai berikut:

- a) Candi Borobudur
- b) Candi Prambanan
- c) Candi Kalasan di Jawa Tengah

15. Kita dapat mengetahui gambaran kehidupan masa lalu dan membandingkannya dengan kehidupan sekarang. Kita dapat mengambil pelajaran dari kehidupan masa lalu. Sesuatu yang baik kita tiru dan kita kembangkan sedangkan sesuatu yang buruk kita tinggalkan. Kita dapat mengagumi dan menikmati keunikan kehidupan masa lalu beserta karya manusia di masa lalu.

16. Peninggalan sejarah :

a) Candi Bahal

b) Istana Maimun atau Istana Deli

c) Makam Batu Raja-raja Batak

17. Yang wajib menjaga peninggalan sejarah adalah semua manusia yang ada di dunia ini termasuk diri kita sendiri.



PENINGGALAN SEJARAH



Kelas IV
Semester Ganjil

Standar Kompetensi :

Memahami sejarah kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar :

Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota dan provinsi) dan menjaga kelestariannya.

Indikator :

1. Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah.
2. Membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah.

Tujuan Pembelajaran :

1. Mampu Menyebutkan macam-macam peninggalan sejarah.
2. Mampu membandingkan atau membedakan jenis-jenis peninggalan sejarah

a. Macam-macam Peninggalan Sejarah

Peninggalan sejarah tertua yang ditemukan berbentuk prasasti. Prasasti adalah tulisan atau simbol yang ditemukan pada tugu, batu, atau benda lain dengan bahasa Sanskerta, huruf Pallawa, dan bahasa Melayu Kuno. Peninggalan sejarah di Indonesia digolongkan menjadi tiga macam, yaitu yang bercorak Hindu, Buddha, dan Islam.

4. Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu

Kerajaan yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah kerajaan Kutai. Hal itu dibuktikan dengan peninggalan sejarah tertua berupa prasasti yang bercorak Hindu. Peninggalan sejarah bercorak Hindu adalah sebagai berikut.

e) Prasasti

No.	Prasasti	Asal Kerajaan	Letak
1.	Tugu	Tarumanegara	DKI
2.	Ciaruteun	Tarumanegara	Jawa Barat
3.	Jambu/ Pasir Koleangkak	Tarumanegara	Jawa Barat
4.	Kebon Kopi	Tarumanegara	Jawa Barat
5.	Pasir Awi/Muara Cianten	Tarumanegara	Jawa Barat
6.	Calcuta	Medang Kamulan	Jawa Barat
7.	Canggal	Mataram Hindu	Jawa Tengah

8.	Mantyasih/Kedu	Mataram Hindu	Jawa Tengah
9.	Yupa	Kutai	Kalimantan Timur
10.	Gunung Butak	Majapahit	Jawa Timur
11.	Brumbang	Majapahit	Jawa Timur
12.	Kudadu	Majapahit	Jawa Timur
13.	Gajah Mada	Majapahit	Jawa Timur
14.	Jiu	Majapahit	Jawa Timur
15.	Sang Hyang Tapak	Sunda	Jawa Barat
16.	Astana Gede	Sunda	Jawa Barat
17.	Bali	Bali	Bali
18.	Blanjong	Bali	Bali

Tabel 2.1 Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu Berupa Prasasti

f) Arca

Arca biasanya mewujudkan bentuk raja atau tokoh yang berkuasa pada waktu itu. Beberapa arca peninggalan sejarah yang bercorak Hindu antara lain sebagai berikut.

No.	Nama Arca	Asal Kerajaan	Letak
1.	Arca Rajasi	Tarumanegara	DKI

2.	Patung Wisnu	Tarumanegara	Jawa Barat
3.	Airlangga	Kahuripan	Jawa Barat
4.	Talan	Medang Kamulan	Jawa Barat
5.	Huntang	Kediri	Jawa Timur
6.	Harihara	Majapahit	Jawa Timur
7.	Dewi Parwati	Majapahit	Jawa Timur
8.	Purisuhta	Majapahit	Jawa Timur
9.	Manjusri	Majapahit	Jawa Timur
10.	Dwarapala	Singasari	Jawa Timur
11.	Amoghapasha	Singasari	Jawa Timur
12.	Joko Dolog	Singasari	Jawa Timur
13.	Siwa	Mataram Hindu	Jawa Tengah

Tabel 2.2 Arca Peninggalan Sejarah Yang Bercorak Hindu



Gambar 2.1 Arca Airlangga

g) Kitab atau Karya Sastra

Kesusastraan yang ditulis dalam bentuk kitab peninggalan Hindu adalah sebagai berikut.

No.	Nama Kitab	Asal Kerajaan
1.	Smaradhahana	Kediri
2.	Arjunawiwaha	Kediri

3.	Pararaton	Majapahit
4.	Negarakertagama	Majapahit
5.	Sutasoma	Majapahit
6.	Kidung Sundayana	Sunda
7.	Serat Panji	Majapahit
8.	Parahyangan	Sunda

Tabel 2.3 Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu Berupa Kitab

h) Candi

Candi Hindu adalah bangunan untuk memuliakan raja atau tokoh terkemuka yang telah wafat. Dalam candi disimpan bermacam-macam benda seperti batu akik dan berbagai jenis logam dan saji-sajian yang disebut pripih.

Candi-candi peninggalan sejarah yang bercorak Hindu adalah sebagai berikut.

No.	Nama Candi	Asal Kerajaan	Letak
1.	Dieng	Mataram	Jawa Timur
2.	Gedong Songo	Mataram	Jawa Tengah
3.	Prambanan	Mataram	DIY
4.	Jawi	Majapahit	Jawa Timur
5.	Kidal	Singasari	Jawa Timur

6.	Jago	Singasari	Jawa Timur
7.	Panataran	Majapahit	Jawa Timur
8.	Tikus	Majapahit	Jawa Timur
9.	Tegawangi	Majapahit	Jawa Timur
10.	Bajang Ratu	Majapahit	Jawa Timur
11.	Jabung	Majapahit	Jawa Timur
12.	Kedaton	Majapahit	Jawa Timur
13.	Sawentar	Majapahit	Jawa Timur

Tabel 2.4. Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu Berupa Candi





Gambar 2.2 Candi Dieng

5. Peninggalan Sejarah Bercorak Buddha

Tidak banyak peninggalan sejarah yang bercorak Buddha. Agama Buddha berkembang pada zaman Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Mataram pada masa Dinasti Syailendra. Jenis peninggalan sejarah Buddha berupa:

c) Prasasti

No.	Nama Prasasti	Asal Kerajaan	Letak
1.	Kedukan Bukit	Sriwijaya	Palembang
2.	Palas Pasemah	Sriwijaya	Palembang
3.	Telaga Batu	Sriwijaya	Palembang
4.	Sojomerto	Mataram (Syailendra)	DIY
5.	Kalasan	Mataram (Syailendra)	DIY
6.	Kelurak	Mataram (Syailendra)	DIY
7.	Karang Tengah	Mataram (Syailendra)	Jawa Tengah
8.	Tuk Mas	Kalingga	Jawa Tengah
9.	Talang Tuo	Sriwijaya	Palembang
10.	Kota Kapur	Sriwijaya	Palembang

Tabel 2.5 Peninggalan Bercorak Buddha Berupa Prasasti

d) Candi

Candi Buddha pada umumnya digunakan sebagai tempat pemujaan, antara lain sebagai berikut

No.	Nama Candi	Asal Kerajaan	Letak
1.	Muara Takus	Sriwijaya	Riau
2.	Borobudur	Mataram (Syailendra)	Jawa Tengah
3.	Kalasan	Mataram (Syailendra)	DIY
4.	Mendut	Mataram (Syailendra)	DIY
5.	Pawon	Mataram (Syailendra)	DIY
6.	Sari	Mataram (Syailendra)	DIY
7.	Sambisari	Mataram (Syailendra)	DIY
8.	Sewu	Mataram (Syailendra)	DIY



Gambar 2.3 Candi Mendut

6. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam

Agama Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-13M. Penyebaran agama Islam dilakukan oleh ulama dan pedagang Arab, Persia, dan Gujarat. Peninggalan sejarah bercorak Islam di antaranya:

c) Masjid

No.	Nama Masjid	Tempat
1.	Masjid Indrapura	Aceh
2.	Masjid Demak	Demak
3.	Masjid Agung Banten	Banten
4.	Masjid Kudus	Kudus

Tabel 2.7 Peninggalan Sejarah Bercorak Islam Berupa Masjid

d) Makam

No	Nama Makam	Tempat
1	Sultan Malik Al Saleh	Samudra Pasai
2	Iskandar Muda	Nanggroe Aceh Darussalam
3	Maulana Malik Ibrahim	Gresik (Jawa Timur)
4	Raja Gowa-Talo	Gowa
5	Sunan Bonang	Tuban (Jawa Timur)

Tabel 2.8 Peninggalan Sejarah Bercorak Islam Berupa Makam

a. Menghargai Peninggalan Sejarah

Sebagai siswa, cara menghargai peninggalan sejarah yang dapat kalian lakukan adalah sebagai berikut

1. Mengunjungi Tempat Bersejarah

Saat berlibur, kunjungilah tempat-tempat bersejarah seperti candi, istana, makam, masjid, beteng, dan museum. Di museum terdapat benda peninggalan sejarah yang sudah lengkap dengan data-datanya. Seperti prasasti, kitab-kitab, senjata, logam, bebatuan, mahkota, singgasana dan benda-benda lain yang mengandung nilai sejarah.

2. Mempelajari Bukti Peninggalan Sejarah

Untuk dapat menghargai peninggalan sejarah, kalian dapat mempelajari buku-buku dan berbagai peninggalan sejarah yang ada di perpustakaan. Kalian juga

bisa memperkaya pengetahuan dengan membuat kliping mengenai gambar-gambar benda bersejarah dari majalah, surat kabar, buku-buku, dan internet.

3. Membandingkan Berbagai Peninggalan Sejarah

Benda-benda peninggalan sejarah itu secara garis besar bercorak Hindu, Buddha, Islam dan percampuran di antara ketiganya.

b. Upaya Menjaga Kelestarian Peninggalan Sejarah

Peninggalan sejarah merupakan warisan nenek moyang kita yang tak ternilai harganya. Agar peninggalan sejarah itu tidak rusak atau punah, perlu dijaga kelestariannya.

1. Melakukan Penjajagan atau Pemetaan terhadap Tempat yang Diduga Terdapat Peninggalan Sejarah, untuk menemukan benda-benda yang bernilai sejarah.
2. Melakukan Penelitian, untuk menganalisis semua catatan atau tanda yang ada pada benda bersejarah tersebut dengan alat-alat modern di laboratorium.
3. Melakukan Pemugaran/Perbaikan/Pembangunan Benda-benda yang ditemukan atau bangunan yang bernilai sejarah
4. Mengadakan Inventarisasi yaitu pencatatan data-data mengenai benda-benda bersejarah yang dimiliki suatu wilayah tertentu. Untuk menghindari kekeliruan, kehilangan dan kerusakan, serta penertiban administrasi.
5. Pemeliharaan dan Perawatan, dilakukan oleh para petugas yang ditunjuk. Seperti membersihkan secara berkala.

DOKUMENTASI PENELITIAN



